

**PERAN GURU AKIDAH AKHLAQ DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
MELALUI SHALAT DHUHA DI MADRASAH
TSANAWIYYAH SWASTA JAUHARUL IMAN
MUARO JAMBI**

SKRIPSI



**MUHAMMAD ZULFA BILHAQ
NIM. 201201877**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PERAN GURU AKIDAH AKHLAQ DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
MELALUI SHALAT DHUHA DI MADRASAH
TSANAWIYYAH SWASTA JAUHARUL IMAN
MUARO JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Strata satu (S.1) dalam Pendidikan Agama Islam



**MUHAMMAD ZULFA BILHAQ
NIM. 201201877**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Lintas Jambi-Mu. Bulian, KM. 16 Simpang Sungai Duren Muara Jambi
36363 Telp/Fax: (0741) 583183-584118 website : www.uinjambi.ac.id

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Nota Dinas
Lamp :-

Kepada,
Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr,Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperfunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Muhammad Zulfa Bilhaq
Nim : 201201877
Judul Skripsi : Peran Guru Akidah Akhlaq Meningkatkan Kedisipinan Peserta Didik Melalui Sholat Dhuha Di Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Senaung, Muaro Jambi.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyah kan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 20 Desember 2022
Mengetahui
Pembimbing I

Rapike, M.Pd
NIP. 19780032008012007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Lintas Jambi-Mu. Bulian, Km. 16 Simpang Sangat Duren Muara Jambi
36363 Telp/Fax: (0741) 583183-584118 website : www.iainjambi.ac.id

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Nota Dinas
Lamp : -

Kepada,
Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Muhammad Zulfa Bilhaq
NIM : 201201877
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peran Guru Akidah Akhlaq Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Sholat Dhuhā Di Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Senaung Muaro Jambi.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyah kan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 02 Desember 2022
Mengetahui
Pembimbing II

M. Fadhli Habibi, M. Pd.I
NIP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

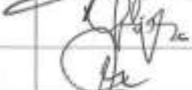
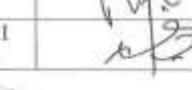
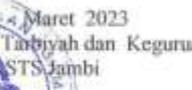
PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 07 /D-I/KP.01.2024/ 2023

Skripsi dengan judul "Peran Guru Akidah Akhlaq Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Sholat Dhuha Di Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Senaung, Muaro Jambi" Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 26 Januari 2023
Jam : 09.00-10.30
Tempat : Ruang sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Nama : M. Zulfa Bilhaq
NIM : 201201877
Judul : Peran Guru Akidah Akhlaq Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Sholat Dhuha Di Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Senaung, Muaro Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. H. M. Junaid, M. Pd. I (Ketua Sidang)		26-3-2023
2.	Yuliana Afifah, M.Pd (Sekretaris Sidang)		15-03-2023
3.	Ismail Fahri, S. Ag, M. Ag (Penguji I)		20-3-2023
4.	Aris Munandar, M. Pd (Penguji II)		16-03-2023
5.	Rapiko, M.Pd (Pembimbing I)		20-03-2023
6.	M. Fadhlī Habibi, S. Pd, M.Pd.I (Pembimbing II)		14-03-2024

Jambi, 14 Maret 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



Dr. H. Fadillah, M.Pd
NIP:196207111992032004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya : *“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri” (QS. Ar- ra’d:11)”*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN SKRIPSI

Bismillah hirrohman nirrohim, Alhamdulillah Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan segala kebaikan yang telah diberikan, sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi besar kita Muhammad SAW, yang selalu kita nanti-nantikan syafa'atnya kelak di hari akhir.

Skripsi Ini dipersembahkan kepada ayahandaku Ahmad Mutamim, dan ibunda tercinta Siti Rodliyatini, yang telah memberikan motivasi, maupun dukungan baik berupa moril dan materilnya, yang tidak pernah lelah dan lupa untuk selalu menasehati, membimbing penulis untuk tetap sabar dan selalu berusaha semaksimal mungkin waktu pada masa mengenyam pendidikan, dan tidak lupa adik tersayang Annisa Waffa Najwa, yang selalu menjadi obat penghibur bagi penulis dikala kurang bersemangat.

Siti Lathifah (bibi) yang telah memberikan semangat bagi penulis mulai dari seminar proposal hingga sidang munaqosyah, Siti Marfu'ah (bibi) yang juga selalu menyemangati penulis hingga akhirnya sampai pada titik saat ini juga, dan tidak lupa kepada seluruh anggota keluarga besar *Bani Singo Daru* yang selalu memberikan do'a dan dukungan kepada penulis.

Dan juga kepada seluruh saudara sanak family yang telah menjadi support sistem saya selama ini, terima kasih semuanya atas dukungan dan do'a kalian sehingga saya dapat menyelesaikan studi pendidikan strata satu diperguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

saya pribadi mengakui belum bisa untuk saat ini membalas jasa-jasa beliau, semoga apa yang telah diberikan kepada saya dibalas oleh Allah SWT. Amin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

KATA PENGANTAR

Bismillah Hirrahman Nirrohim, Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, tuhan yang maha'Alim yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkannya, atas iradahnya hingga skripsi ini dapat dirampungkan.

Sholawat dan salam atas Nabi SAW pembawa risalah pencerahan bagi manusia. telah membawa manusia dari alam kebodohan dan kegelapan menuju alam yang penuh dengan akhlaq terpuji, ketrampilan dan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui kolom ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. H. Su'aidi, MA. Ph. D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah mentransformasi seluruh layanan, akreditasi, fasilitas gedung perkuliahan yang nyaman, hingga prestasi yang membuat UIN Sulthan Thaha Saifuddin semakin dikenal nasional hingga internasional.
2. Dr. Ropikoh Ferawati, SE., M. E. selaku Wakil Rektor I UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi yang telah membantu proses pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta menyusun petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
3. Prof. Dr. As'ad Isma, M. Pd. selaku Wakil Rektor II UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan layanan administratif dibidang akademik serta memberikan dukungan data administrasi akademik untuk izin operasional, akreditasi program studi dan akreditasi institusi.
4. Dr. Bahrul Ulum, S. Ag. M. A. selaku Wakil Rektor III UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah menjalin kerjasama dengan institusi atau pihak-pihak lainnya serta memberikan layanan teknis dibidang pendidikan, pengajaran dan kerjasama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

5. Dr. Hj. Fadillah, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifudin Jambi.
6. Prof. Dr. Risnita, M. Pd.selaku Wakil Dekan I yang telah membantu proses pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta menyusun petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran sebagai pedoman pelaksanaan tugas dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifudin Jambi.
7. Dr. Najmul Hayat, S. Ag, M. Pd. I, selaku wakil dekan II yang telah memberikan layanan administratif dibidang akademik serta memberikan dukungan data administrasi akademik untuk izin operasional, akreditasi program studi dan akreditasi institusi dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifudin Jambi.
8. Dr. Yusria, S. Ag, M. Ag. selaku Wakil Dekan III yang telah menjalin kerjasama dengan institusi atau pihak-pihak lainnya serta memberikan layanan teknis dibidang pendidikan, pengajaran dan kerjasama.
9. Bapak Bobby Syefrinando, S. Si, M. Si. selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan standar mutu pendidikan dan akreditasi yang sangat baik di Prodi Pendidikan Agama Islam.
10. Bapak Dr. H. Salahuddin, M. Si. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah membeikan arahan dan motivasi pada penulis.
11. Ibu Rapiko, M. Pd. I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan bimbingan penulis dari awal hingga ke tahap munaqasyah.
12. Bapak M. Fadhli Habibi, M. Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu danmencurahkan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Bapak/Ibu dosen yang telah memberi materi kuliah pada penulis selama menuntut ilmu di UIN Sulthan Thaha Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

14. Kasubbag Kepegawaian Dan staf di lingkungan fakultas tarbiyyah dan keguruan di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan pelayanan administrasi.
15. Segenap dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
16. Bapak kepala sekolah, ibu guru Akidah Akhlaq beserta seluruh dewan guru dan jajarang staf yang ada di MTs Swasta Jauharul Iman yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data di lapangan.

Akhirnya semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Jambi, 25 November 2022
penulis

M. Zulfa Bilhaq
201201877

ABSTRAK

Nama : Muhammad Zulfa Bilhaq
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Guru Akidah Akhlaq Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Shalat Dhuha Di Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Muaro Jambi.

Skripsi Ini di latar belakang oleh masalah yang ada dalam pelaksanaan Sholat Dhuha di MTs Swasta jauharul Iman, seperti sarana prasarana, dan kurang kesadaran siswa dalam pelaksanaan Sholat Dhuha maupun ketertiban di sekolah, maka dari itu dibutuhkannya Peran Guru Akidah Akhlaq sekaligus Waka siswa Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Shalat Dhuha. Tujuan penulisan ini adalah : mengetahui pelaksanaan sholat dhuha di MTs Swasta Jauharul Iman, mengetahui hubungan sholat dhuha dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, mengetahui kendala dan solusi yang dihadapi guru Akidah Akhlaq dalam membimbing sholat dhuha anak didiknya, mengetahui peran guru Akidah Akhlaq membimbing siswa melaksanakan sholat dhuha. Metode Penelitian menggunakan kualitatif, teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. teknik analisis data menggunakan triangulasi, hasil dari penelitian ini : pelaksanaan sholat dhuha di MTs Swasta Jauharul Iman merupakan kegiatan rutinan, melihat hubungan sholat dhuha dengan kedisiplinan siswa yang bisa meningkatkan kedisiplinan secara umum, penghambat dalam peningkatan kedisiplinan sholat dhuha siswa kelas VII yaitu sarana prasarana dan kurangnya kesadaran siswa. Peran guru Akidah Akhlaq dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik melalui motivator, inisiator, fasilitator, dan mediator. Kesimpulannya adalah peran guru akidah akhlaq dalam mendisiplinkan siswa melalui sholat dhuha bisa dikatakan berjalan dengan lancar sesuai program sekolah walaupun masih ada kekurangan yang perlu dibenahi.

Kata Kunci: Peran Guru Akidah Akhlaq, Kedisiplinan, Peserta Didik, Sholat Dhuha.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

@ Hak Cipta UIN Suttha Jambi

ABSTRAK

Name : **Muhammad Zulfa Bilhaq**
Study Program : **Islamic Education**
Title : **The Role Of The Teachers Of Aqidah Akhlaq In Improving Student Discipline Trough Dhuha Prayers At Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Muaro Jambi**

This thesis is motivated by the problems that exist in the implementation of the Dhuha Prayer at Fararul Iman Private MTs, such as infrastructure, and the lack of awareness of students in the implementation of the Dhuha Prayer and order in schools, therefore the role of the Aqidah Akhlaq teacher as well as the Deputy Student Student's Deputy in Improving Discipline is needed. Students Through Dhuha Prayer. The purpose of this writing is: to know the implementation of Duha prayer at Jauharul Iman Private MTs, to know the relationship between Duha prayer in improving student discipline, to know the obstacles and solutions faced by Akidah Akhlaq teachers in guiding their students to pray Duha, to know the role of the Akidah Akhlaq teacher in guiding students to carry out Dhuha Prayer . The research method uses qualitative, data collection techniques of observation, interviews, and documentation. data analysis technique using triangulation, the results of this study: the implementation of the dhuha prayer at Fararul Iman Private MTs is a routine activity, looking at the relationship between the dhuha prayer and student discipline which can improve discipline in general, the obstacles in improving the discipline of the Dhuha prayer for class VII students, namely infrastructure and lack of student awareness. The role of the Akidah Akhlaq teacher in improving student discipline through motivators, initiators, facilitators, and mediators. The conclusion is that the role of the akhlaq aqidah teacher in disciplining students through dhuha prayers can be said to run smoothly according to the school program even though there are still deficiencies that need to be fixed.

Keywords: The role of the moral teacher, discipline, students, dhuha prayer.

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERNYATAAN ORISINALITAS	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xii
ABSTRACK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Peran Guru	8
2. Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Sholat Dhuha	13
3. Sholat Dhuha dan Peningkatan Kedisiplinan.....	29
B. Studi Relevan	21
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	26
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	27
C. Jenis dan Sumber Data	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	32
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	33
G. Jadwal Penelitian.....	35
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Temuan Umum	37
B. Temuan Khusus.....	47
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	66



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1.3 Jadwal Penelitian.....	35
Tabel 1.4 Keadaan Tenaga Pendidik Di Mts S Jauharul Iman Senaung Muaro Jambi 2021/2022	43
Tabel 2.4 Jumlah siswa/siswi MTs Swasta Jauharul Iman Senaung, Muaro Jambi...	44
Tabel 3.4 Luas Tanah, Bangunan/Ruangan, Dan Sarana Prasarana Mts S Jauharul Iman, Senaung Muaro Jambi.....	44
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 2. Validasi Wawancara Observasi Kedisiplinan Siswa
- Lampiran 3. Data Informan
- Lampiran 4. Data Responden
- Lampiran 5. Roster Guru
- Lampiran 6. Data Status Guru MTs Swasta Jauharul Iman
- Lampiran 7. Indikator Kedisiplinan
- Lampiran 8. Kartu Konsultasi Skripsi 1
- Lampiran 9. Kartu Konsultasi Skripsi 2
- Lampiran 8. Dokumentasi foto

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia dan telah ada sepanjang peradaban manusia. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia melestarikan hidupnya. (Dakhi, A.S, 2020: 1).

Dewasa ini dibalik pesatnya perkembangan zaman yang sangat cepat, banyak merubah sendi kehidupan manusia bahkan mulai mengikisnya nilai-nilai keagamaan yang menjadikan orang mulai kehilangan jati diri, dan terasingkan, dari nilai-nilai moral yang dianutnya, maka dari itu pendidikan sangat penting di zaman yang serba maju, dan cepat untuk menyesuaikan dengan perubahan zaman.

Oleh karena itu dibutuhkan pendidikan sebagai alat untuk menghasilkan manusia-manusia yang mampu untuk bersaing dan berkualitas meningkatkan taraf kehidupannya. Bekal pendidikan yang dimiliki masyarakat jika berkembang secara baik akan meningkatkan kehidupan yang semakin berkualitas ditengah-tengah kehidupan masyarakat.

Seperti perkataan bapak Agustin Sukses Dakhi dalam bukunya yang berjudul “*Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*” mengatakan bahwa dalam suasana kompetitif semacam ini diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu sumber daya manusia yang mampu menghadapi persaingan dan terampil dalam berbagai aktivitas. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional (Undang-Undang Sisdiknas) tujuan pendidikan nasional untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, professional, bertanggung jawab, produktif, serta sehat jasmani dan rohani (Dakhi, A.S, 2020: 3).

Tujuan pendidikan diatas ini dapat dicapai melalui lembaga pendidikan formal atau sekolah sebagai pusat kebudayaan dapat menerapkan kedisiplinan siswanya dengan baik.

Disini peran seorang guru dalam mendisiplinkan para siswa sangatlah dibutuhkan untuk menumbuhkan sifat disiplin kepada para siswanya. Pendisiplinan pada diri siswa sangatlah penting. Karena dengan disiplin maka semua pekerjaan akan berjalan dengan baik. Yang dimaksud disiplin disini adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem atau mentaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) guru dapat diartikan orang yang pekerjaannya memberikan pengajaran baik di sekolah maupun luar sekolah.

Guru adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab pada pendidikan muridnya, membimbing serta membina peserta didiknya, baik perindividu dan klasikal, di dalam sekolah maupun luar sekolah. (Uno & Lamatenggo, 2016: 2).

Guru ialah seseorang yang mempunyai jabatan, posisi dan pekerjaan yang professional. Mengabdikan dirinya dalam dunia pendidikan dengan cara berinteraksi secara edukatif yang berpola, formal, dan tersusun. (Safitri, 2019: 45).

Menurut Khadari, guru ialah seseorang yang berprofesi sebagai pendidik dan pengajar yang bertanggung jawab membantu anak didiknya untuk mencapai kedewasaan. (Nurdin & Andrianto, 2019: 135)

Sedangkan menurut Ngalim Purwanto sendiri, ia berpendapat bahwasanya guru ialah seseorang yang mentransfer ilmu atau kepintaran yang khusus terhadap perorangan maupun kelompok, guru sebagai pendidik ialah orang yang berkontribusi kepada masyarakat dan negara. (Husein, 2017: 42).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Disekolah orang yang sangat berperan dalam mendidik anak adalah guru. Dapat dikatakan guru merupakan pendidik kedua setelah kedua orang tua seorang anak maupun siswa. Disekolah guru menjadi tumpuan yang paling utama dalam pelaksanaan pembelajaran. Suatu lembaga pendidikan atau sekolah tidak disebut lembaga apabila didalamnya tidak terdapat sosok seorang pendidik atau guru. (Syafaruddin, 2014: 36)

Tugas utama seorang guru bukan hanya memberikan dan mengajarkan ilmu saja, itu tidak cukup akan tetapi guru juga harus mengarahkan dan membimbing siswanya kepada kepribadian yang baik dan berakhlak karimah. Sosok guru bukan hanya *transfer of knowledge* akan tetapi juga harus menjadi sosok yang bisa *transfer of character*. Terutama kepada guru pendidikan agama islam yang harus menanamkan nilai-nilai keislaman kepada anak didiknya, karena dalam materi yang diajarkan oleh guru sehari-hari mengandung nilai-nilai positif yang membimbing anak kearah yang lebih positif.

Kata disiplin sendiri sebenarnya berasal dari bahasa latin, yaitu *disciplina* dan *disciplus* yang berarti perintah dan peserta didik. Jadi, disiplin dapat dikatakan sebagai perintah seorang guru kepada peserta didiknya. Sementara itu the liag gie mengartikan disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut kiranya jelas, bahwa disiplin adalah suatu keadaan dimana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung. (Wiyani, 2013: 23)

Disiplin ialah sesuatu yang harus dikembangkan dalam diri seseorang bukan dari luar, seperti halnya tulang belakang, dan bebas tidak terkekang (Lickona, 2013: 175).

Sedangkan menurut Daryanto dan Darmiyatun mengemukakan bahwasanya disiplin pada intinya adalah pengontrolan diri sendiri dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menta'ati peraturan, baik dari diri sendiri maupun dari faktor luar (Daryanto dan Darmiyatun, 2013: 49)

Dalam Proses pendisiplinan ini bisa dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya yaitu dengan cara melaksanakan ibadah sholat dhuha, Dalam proses pendisiplinan ini seorang guru sangat berperan penting bagi siswa untuk menjadi fasilitator atau dewan pengawas.

Sering kali peran guru dalam hal ini kurang berperan seperti contoh mengajarkan kepada para siswa nya untuk disiplin waktu, misal kapan pelaksanaan waktu sholat dhuha itu sendiri, peraturan sekolah, peralatan/perlengkapan apa yang di bawa ketika pelaksanaan sholat dhuha dan lain-lain nya. Namun kita tidak bisa seratus persen menyalahkan guru, bisa jadi memang karena siswa itu sendiri yang kurang respon dan patuh terhadap instruksi guru, misal lupa dalam membawa perlengkapan sholat dhuha, sering bercanda ketika sholat, dan hal hal biasa yang anak seusia mereka lakukan, dan peran guru sangat diperluakaan dalam hal disiplin tersebut, misal bisa memberikan teguran, peringatan, bahkan sanksi/hukuman yang membuat jera terhadap siswa yang melanggar ketentuan yang sudah tertera, namun perlu diingat dalam hal pemberian sanksi diberikan dengan sanksi yang sewajarnya.

Disiplin diri peserta didik bertujuan untuk membantu menemukan diri, mengatasi, dan mencegah timbulnya problem-problem disiplin, serta berusaha menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka mentaati segala peraturan yang ditetapkan (Mulyasa. E, 2013: 26).

Apabila solat dhuha dilaksanakan dengan rutin dan disiplin maka para siswa akan terbiasa, baik ketika ia masih sekolah dan sudah di luar sekolah sekalipun.

Karena Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan yang berlaku (Mohammad Mustari, 2014:35).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan pengamatan awal (pre-observasi) yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Iman Desa Senaung Muaro Jambi adalah salah satu sekolah yang menerapkan rutinitas ibadah sholat dhuha kepada para siswanya secara, kegiatan ini bagian dari kegiatan rutin sekolah untuk mendisiplinkan para siswanya untuk lebih disiplin dan giat lagi, dan pada pre-observasi ini ditemukan beberapa problem yang dihadapi dalam mewujudkan impian tersebut, seperti :

1. Masih ada siswa yang terlambat dalam mengikuti kegiatan sholat dhuha itu sendiri,
2. Masih ada saja salah satu siswa yang ramai ketika waktu sholat,
3. Kurangnya kesadaran siswa ketika guru tidak hadir tidak segera melapor ke bagian guru piket,
4. Kurangnya sarana atau fasilitas yang mendukung seperti, tempat wudhu yang kurang, bahkan ada yang wudhu di depan kelas yang seharusnya hanya untuk menyiram taman,
5. Kurangnya pengawasan pihak guru, entah problem itu datang dari siswa-nya sendiri maupun guru dan tugas seorang guru ialah menjadi dewan pengawas sekaligus berperan menjadi pendidik pendisiplin siswanya.

Menurut beberapa siswa saat dilakukan pre-wawancara/wawancara pra-penelitian oleh peneliti, mereka cenderung merasa sudah disisplin dalam sholat dhuha, dan beberapa lagi memang kurang disiplin dikarenakan beberapa faktor misal, ramai karena ikut teman, kurangnya fasilitas wudhu yang membuat antrean yang membuat suasana semakin menjadi gaduh atau diselingi dengan bercanda apabila tidak diawasi oleh pihak guru. Dan beberapa diantaranya sengaja membolos karena memang malas untuk ikut melaksanakan sholat dhuha, apalagi ketika mendapat shift sholat yang kedua yakni sebelum waktu istirahat, mereka lebih memilih untuk jajan terlebih dahulu ketika tidak terawasi oleh guru.

Berdasarkan penelitian awal tersebut maka, peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang “Peran Guru Akidah Akhlaq Dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Sholat Dhuha Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Iman Muaro Jambi.”

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

B. Fokus Penelitian

Bertolak dari latar belakang di atas maka menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah peran guru Akidah Akhlaq dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, khususnya siswa kelas VII dengan jumlah sebanyak 26 siswa.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran guru Akidah Akhlaq dalam membimbing siswa untuk melaksanakan sholat dhuha ?
2. Bagaimana pelaksanaan sholat dhuha di Madrasah Jauharul Iman Desa Senaung Muaro Jambi ?
3. Apa kendala dan solusi yang dialami guru Akidah Akhlaq dalam membimbing anak didiknya dalam melaksanakan sholat dhuha ?
4. Mengapa sholat dhuha bisa meningkatkan kedisiplinan siswa ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran guru Akidah Akhlaq membimbing siswa untuk melaksanakan sholat dhuha di Mts Jauharul Iman Desa Senaung, Muaro Jambi.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan sholat dhuha di Madrasah Jauharul Iman Desa Senaung Muaro Jambi.
3. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi guru Akidah Akhlaq dalam membimbing anak didiknya melaksanakan sholat dhuha dan apa solusinya.
4. Untuk mengetahui hubungan sholat dhuha dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

kegunaan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil usaha yang dilakukan oleh guru Madrasah Tsanawiyah Swasta



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Jauharul Iman Desa Senaung Muaro Jambi, dalam meningkatkan kedisiplinan melalui ibadah solat dhuha siswanya.

Kegunaan/manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi sekolah dalam penanaman kedisiplinan terhadap peserta didiknya, khususnya dalam hal ihwal sholat dhuha, dan juga bisa menjadi landasan bagi peneliti lainnya.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada penulis, pendidik dan calon pendidik, dan bagi siswa

a. Penulis

manfaat bagi penulis sendiri adalah dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang bagaimana cara meningkatkan kedisiplinan siswa melalui sholat dhuha.

b. Guru

menambah wawasan guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dan lebih melaksanakan perannya sebagai pembimbing, pengawas, dan fasilitator.

c. Siswa

meningkatkan kedisiplinan siswa untuk lebih giat lagi dalam mengikuti kegiatan sholat dhuha.

d. Calon pendidik

Menjadi rujukan dan landasan Agar kedepannya lebih mempersiapkan bagaimana nanti ketika sudah menjadi pendidik, tentang apa saja permasalahan dan penyelesaian yang harus dihadapi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Peran Guru

1.1 Pengertian Peran

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) edisi keempat peran adalah sesuatu yang dilaksanakan atau dijalankan. (Nasional, 2014: 89).

Tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.

Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut “*role*” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in unertaking*”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”.

Peran adalah suatu bagian dari tindakan/tingkah yang berpengaruh yang diharapkan seseorang yang dihormati di masyarakat untuk memiliki tindakan tersebut. Peranan sendiri memiliki arti perbuatan seseorang yang dilakukannya dalam suatu hal peristiwa tertentu. (Syamsir, 2014: 56).

Peran ini biasanya dipegang oleh lembaga/organisasi atau orang yang dihormati dalam wilayah atau kawasan tertentu, peran ada dua macam yaitu peran yang diharapkan (*expected role*) dan peran yang dilakukan (*actual role*). Dalam pelaksanaannya terdapat faktor pendukung dan penghambat.

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas dapat penulis simpulkan bahwasanya pengertian peran adalah suatu perbuatan yang dilakukan sesuai dengan hak dan kewajibannya sebagai pelaku peran tersebut, yang dari perbuatannya tersebut ia diharapkan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sekelompok atau banyak orang terhadapnya. Jika dikaitkan dengan peran guru maka peran adalah tindakan atau pengajaran guru yang diharapkan oleh banyak siswa atau sekelompok siswa kepadanya sebagai pelaku peran/pentransfer ilmu pengetahuan maupun pentransfer karakter yang baik.

1.2 Pengertian Guru

Secara umum dalam bahasa Indonesia guru diartikan seseorang yang bekerja secara professional yang tugas utamanya adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan menilai ulang awal hingga akhir dari peserta didiknya.

Sedangkan dalam islam sendiri adalah seseorang yang melaksanakan tugas pembinaan pendidikan dan pengajaran yang dibekali dengan pengetahuan tentang anak didik dan memiliki pengetahuan melaksanakan pendidikan, secara khusus pendidikan tentang keagamaan lebih mendalam.

Guru diartikan sebagai orang yang mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya, atau pekerjaan yang professional yang bisa menjadikan peserta didiknya untuk dapat menjadi peserta didik yang dapat merencanakan, menganalisa, dan menyimpulkan/evaluasi problem yang akan dihadapi oleh peserta didik (Djamarah, 2015:280).

Secara khusus guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan murid dengan megupayakan perkembangan seluruh potensi murid, baik potensi afektif, kognitif, dan psikomotorik. (Idris, 2014: 34).

Begitu berat dan melelahkan tugas dari seorang guru, namun menjadi guru adalah pengabdian kepada agama, bangsa, dan negara. Sungguh beliau memang pantas disebut sebagai pahlawan tanpa tanda jasa, sebuah pengabdian yang sangat mulia, maka dari itu guru adalah seorang yang harus digugu (dipatuhi) dan ditiru dalam hal kebaikan.

Menurut UU No.14 tahun 2005 tentang guru, guru ialah seorang pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

1.3 Peran Guru Akidah Akhlaq

Peran guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya (M. Uzer Usman, 2017:4).

Menurut bahasa Aqidah adalah ikatan, memintal, menetapkan, menguatkan, mengikat, dengan kuat, berpegang dengan teguh, yang dikuatkan dan yakin. Akidah merupakan hukum yang didalamnya tidak ada keraguan bagi orang yang menyakini. Secara istilah aqidah yaitu hal-hal yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa merasa tentram terhadapnya, sehingga menjadi suatu keyakinan yang kuat dan tidak ada keraguan di dalamnya (Hidayat, 2015: 124).

Sedangkan Akhlaq berasal dari bahasa arab jama' dari bentuk mufrodatnya "khuluqun" yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat. Sedangkan menurut istilah adalah pengetahuan yang menjelaskan tentang baik dan buruk (benar dan salah), mengatur pergaulan manusia, dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaannya (Habibah, 2015:73).

Akhlaq tidak terlepas dari aqidah dan syariah. Oleh karena itu, akhlaq merupakan pola tingkah laku yang mengakumulasi aspek keyakinan dan ketaatan sehingga tergambar dalam perilaku yang baik.

Semua orang menyakini kalau seorang guru atau pendidik memiliki peran yang sangat besar atas keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Guru memiliki andil untuk membentuk perkembangan murid-muridnya dalam mewujudkan impian hidupnya secara maksimal. Keyakinan tersebut ada karena manusia merupakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mahluk sosial yang membutuhkan manusia lainnya. Mulai dari ia lahir hingga sampai ke liang lahat. Hal tersebut membuktikan antara manusia satu dengan lainnya yaitu sosial atau saling membutuhkan dalam perkembangannya. Begitu pula dengan murid dan gurunya, ketika ia pertama kali diantarkan orang tuanya ke sekolah, maka pada saat itu pula orang tua menaruh impian/harapan kepada gurunya, supaya anaknya dapat dibimbing untuk berkembang secara optimal (Mulyasa, 2010: 65).

Peran guru sendiri ada 4 sebagai berikut :

1. Motivator

Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu (Purwanto, 2017: 60).

Sedangkan menurut Djamarah motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan tertentu (Djamarah, 2017: 148).

Seorang guru di dalam kelas sangat diharapkan untuk menjadi motivator atau orang yang bisa mendorong dan menggerakkan siswanya agar lebih meningkatkan pembelajaran dan kedisiplinan yang lainnya. Dan hendaknya guru mampu untuk memberikan dorongan dan daya tarik yang kuat kepada peserta didiknya untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran dengan menyenangkan.

Selain mengajar guru juga harus mempunyai kemampuan memotivasi/motivator, prinsip utama motivator adalah memberikan ide-ide dan gagasan kepada orang lain agar mereka tergerak untuk berbuat sesuatu yang lebih positif, sering dijumpai siswa yang kurang disiplin dalam peraturan sekolah, dan hasil belajar yang jauh dari yang diharapkan, disinilah guru harus berperan sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

motivator memberikan semangat-semangat kepada siswa (Hisbullah & Selvi, 2018: 22).

2. Mediator

Guru adalah sang mediator (sumber belajar) bagi para muridnya, maka guru harus bisa memahami materi yang diajarkannya, murid jika tidak paham pasti ia akan bertanya dan guru harus siap untuk menjawab pertanyaan tersebut dan mempersiapkannya dengan sangat matang.

Di era saat ini guru menjadi sumber belajar yang paling unik daripada sumber belajar lainnya, apalagi untuk zaman sekarang murid bisa dengan mudahnya mendapatkan sumber belajarnya, namun guru memiliki peran dan kedudukan yang tak tergantikan oleh sumber belajar lainnya karena guru adalah satu-satunya sumber belajar yang hidup dan memiliki pikiran (sehingga dapat belajar).

Disamping itu merujuk pada penelitian Michael Osborne dan Carl Frey, guru adalah profesi yang resikonya rendah untuk tergantikan automasi atau digitalisasi. Hal ini disebabkan karena profesi guru menuntut adanya kreatifitas (creativity), kecerdasan sosial (social intelligent), dan persepsi dan manipulasi (peception and manipulation) (Prastowo A, 2018: 41).

3. Inisiator

Peran guru sebagai inisiator adalah pencetus ide-ide dalam kemajuan pendidikan dan pembelajaran. Guru harus mampu mengembangkan diri dan memberi sumbangsih pemikiran demi kemajuan pendidikan mulai dari yang terkecil seperti dalam lingkup kelas sampai yang terbesar dalam lingkup sekolah maupun wilayah yang lebih luas lagi (Lukitoyo & reguler, 2021: 44).

Guru disini harus menjadi dunianya pendidikan bagi anak-anak muridnya, khususnya hubungan pendidikan agar lebih baik dari dulu. Bukan mengikuti terus tanpa mencetuskan ide-ide

inovasi bagi kemajuan pendidikan dan pengajaran. (Alexandro, Misnawati, & Wahidin, 2021: 113).

4. Fasilitator

Sebagai seorang fasilitator, guru harus bisa mengembangkan pembelajaran menjadi lebih aktif. Ada empat komponen utama pembelajaran aktif yang harus di pahami guru, yaitu pengalaman, komunikasi, interaksi, dan refleksi (Safitri, 2019: 36).

Tugas fasilitator ini dapat dilaksanakan antara lain dengan membuat program-program dan mengimplementasikannya dengan prinsip pembelajaran aktif, edukatif, kreatif, dan menyenangkan (kristiawan, Safitri, & Lestari, 2012: 65-66).

Maka dari itu penulis simpulkan bahwasanya peran guru dalam pendidikan dan pendisiplinan siswanya sangat besar, mulai dari menjadi motivator, inisiator, mediator, dan juga sebagai fasilitator.

2. Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Sholat Dhuha

a. Disiplin

Disiplin ialah kepatuhan orang untuk mengikuti/menjalankan peraturan atau tata tertib yang didasari karena adanya kesadaran yang terletak pada kata hatinya.(Apridawati, 2022: 45).

Disiplin adalah suatu ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan {tata tertib dan sebagainya). Disiplin Bisa juga diartikan taat (patuh) dan disiplin aturan (tata tertib).

Dalam kamus administrasi, the Liang Gie merumuskan tentang pengertian disiplin, yaitu suatu keadaan tertib dimana orang-orang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan senang hati {Tim Dosen FIP IKIP Malang, 1989:108).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Disiplin ialah sesuatu yang harus dikembangkan dalam diri seseorang bukan dari luar, seperti halnya tulang belakang, dan bebas tidak terkekang (Lickona, 2013: 175).

Sedangkan menurut Daryanto Dan Darmiyatun mengemukakan bahwasanya disiplin pada intinya adalah pengontrolan diri sendiri dalam menta'ati peraturan, baik dari diri sendiri maupun dari faktor luar (Daryanto dan Darmiyatun, 2013: 49).

Selain pengertian disiplin diatas kita juga harus mengetahui bagaimana cara mengetahui tingkat kedisiplinan siswa, yakni melalui indikator-indikator yang akan dijelaskan menurut beberapa ahli, seperti Martono menyatakan bahwa indikator disiplin yaitu ketaatan peserta didik terhadap tata tertib dalam kehidupan sehari-hari, seperti sampai kesekolah tepat waktu, memulai pelajaran, waktu istirahat, dan waktu sekolah (Martono, 2014: 109).

Sedangkan Daryanto Dan Darmiyatun (2013: 49) menyatakan karakteristik disiplin yang sehat yaitu peserta didik yang mampu melakukan fungsi psikososial dalam berbagai setting termasuk: (1) kompetensi dalam bidang akademik (2) pengontrolan perilaku (3) kepemimpinan; dan (4) harga diri yang positif dan identitas diri.

Menurut Arikunto dalam Aulia kedisiplinan siswa dapat dilihat dari 3 aspek yaitu, aspek disiplin siswa dilingkungan keluarga, aspek disiplin siswa di lingkungan sekolah, dan di lingkungan pergaulan. Dan yang akan di bahas yaitu aspek lingkungan sekolah.

Terdapat 5 indikator disiplin siswa yaitu :

1. Mengerjakan tugas sekolah di rumah
Maksudnya adalah jika ada tugas dari guru baik kelompok maupun individu siswa mengerjakannya di rumah, bertanya pada bapak atau ibunya.
2. Mempersiapkan keperluan sekolah di rumah
Artinya siswa ketika malam hari atau sore hari telah mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan ketika sekolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

besok, seperti alat tulis, buku, penghapus, dan lain-lain agar ketika dibutuhkan di kelas siswa tidak perlu meminjam kepunyaan siswa yang lain.

3. Sikap siswa di kelas

Pada saat guru menerangkan materi pelajaran maka siswa memerhatikan dan tidak membuat kegaduhan dan onar dan jika ada tugas dari guru maka siswa langsung mengerjakannya.

4. Kehadiran siswa

Kehadiran siswa ialah siswa tidak terlambat pada saat pembelajaran akan dimulai, datang lebih awal daripada guru, dan tidak membolos pada saat pelajaran dimulai, serta keaktifan dari siswa.

5. Melaksanakan tata tertib di sekolah

Melaksanakan tata tertib maksudnya adalah menjalankan dan mematuhi semua aturan yang tertulis mengenai seragam maupun sikap yang tertera di tata tertib sekolah.

Dari beberapa pengertian diatas kita mengetahui bahwa kedisiplinan adalah kesadaran dalam diri yang merupakan faktor internal siswa. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu melalui bimbingan seorang guru dalam mengarahkan siswa tersebut kepada kedisiplinan yang lebih terarah dan terorganisir, dan juga dapat mempengaruhi karakter siswa, pada masa saat ini maupun dimasa mendatang, maka sangat penting mengajarkan kedisiplinan sejak sekarang oleh guru kepada siswa-siswinya. Maka peran guru dalam mendisiplinkan siswa sangat berpengaruh pada siswa, mulai dari karakter, sifat, dan kepribadiannya. Meskipun esensi atau nilai dari disiplin datangnya dari kesadaran siswa tersebut, namun guru tetap memberi pengarahan. Ada juga beberapa indikator kedisiplinan siswa yang terbagi menjadi 5 macam yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Disiplin mengerjakan tugas sekolah di rumah
2. Disiplin mempersiapkan keperluan sekolah di rumah,
3. Disiplin dalam hal sikap di sekolah,
4. Disiplin dalam hal kehadiran siswa,
5. Disiplin mentaati tata tertib sekolah

Namun, disini penulis lebih memfokuskan indikator kedisiplinan hanya pada : 1). sikap siswa disekolah, 2). kehadiran siswa, dan 3). melaksanakan tata tertib sekolah, dilihat 3 hal ini yang berkaitan erat dengan peningkatan kedisiplinan siswa melalui sholat dhuha.

b. Peserta Didik

Pengertian siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. (UU RI No.14, 2005 dan UU RI No.20 2003: 65).

Siswa sebagai peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan (Hasbullah, 2016: 121).

Tanpa adanya peserta didik, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran. Sebabnya ialah karena peserta didiklah yang membutuhkan pengajaran dan bukan guru, guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan yang ada pada peserta didik (Departemen Agama, 2015: 47).

Oleh karena itu peserta didik ialah orang yang memiliki pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan. Peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya akan diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Sholat Dhuha

Sebelum membahas secara khusus tentang pengertian shalat dhuha terlebih dahulu akan mengulas hakikat makna shalat. Shalat secara bahasa berarti do'a atau rahmat. Sholat dalam arti doa bisa ditemukan dalam surat At-Taubah/9:103.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

حُدِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةٌ تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: "Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui." (QS. At-Taubah[9]:103).

Sedangkan sholat dalam arti rahmat bisa ditemukan dalam surat Al-Ahzab/33:43.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

هُوَ الَّذِي يُصَلِّي عَلَيْكَ وَمَلَائِكَتُهُ لِيُخْرِجَكُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَكَانَ بِالْمُؤْمِنِينَ
رَحِيمًا

Artinya: "Dialah yang memberi rahmat kepadamu dan para malaikat-Nya (memohonkan ampunan untukmu), agar Dia mengeluarkan kamu dari berbagai kegelapan menuju cahaya (yang terang benderang). Dia Maha Penyayang kepada orang-orang mukmin." (Q.S. Surat Al-Ahzab [33]:43.)

Sedangkan sholat secara istilahnya ialah : suatu rangkaian ibadah yang terdiri atas ucapan dan perbuatan khusus yang diawali dengan takbir dan ditutup dengan salam (Endang Sawitri, Dkk, 2020: 1).

Sedangkan ada definisi lain yang mengatakan, secara syar'inya sendiri sholat itu melaksanakan perbuatan dan ucapan dengan niat mengawalinya dengan takbiratul ihram “Allahu Akbar” dan salam sebagai penutupnya. Dalam tata cara pelaksanaannya mulai awal hingga akhir haruslah sesuai dengan nash dan ketentuan yang telah ditetapkan. (Muhammad Afif Bahar, 2015: 188).

Adapun pengertian sholat secara hakikat atau “sir” (batin) ialah menghadapkan hati/jiwa kepada sang khaliq dan menghadirkan rasa takut, bersamaan dengan menumbuhkan rasa keagungan, kebesaran, dan kesempurnaan kekuasaan allah SWT.

Sholat dhuha juga merupakan salah satu cara berdoa pada allah SWT, supaya dilancarkan rezeki kedua orang tuanya, rezeki lancar dan mudah dalam menerima ilmu, ini bisa menjadi motivasi bagi siswa itu sendiri.

Sebagaimana diriwayatkan Muslim, No. 1176, dari hadits Aisyah Radhiallahu Anha, dia berkata,

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الضُّحَىٰ أَرْبَعًا ، وَيَزِيدُ مَا شَاءَ اللَّهُ.

Artinya:”Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam shalat Dhuha sebanyak empat (rakaat), kadang beliau menambah sesuai keinginannya.”

Diriwayatkan oleh Bukhari, No. 1178, dan Muslim, No. 721, dari Abu Hurairah Radhiallahu Anhu, ia berkata:

أَوْصَانِي خَلِيلِي بِثَلَاثٍ لَا أَدْعُهُنَّ حَتَّىٰ أَمُوتَ : صَوْمٌ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ ،
وَصَلَاةِ الضُّحَىٰ ، وَنَوْمٍ عَلَىٰ وَتْرٍ

Artinya:”Kekasihku (Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam) telah berwasiat kepadaku tentang tiga perkara agar jangan aku tinggalkan hingga mati; Puasa tiga hari setiap bulan, shalat Dhuha dan tidur dalam keadaan sudah melakukan shalat Witir.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Solat dhuha merupakan solat sunah yang dilakukan ketika matahari mulai naik kurang lebih 7 hasta sejak terbit hingga waktu dzuhur. Jumlah reka'at sholat dhuha adalah genap, boleh 2 rekaat 1 salaman, 4 reka'at dua salaman begitu seterusnya sampai maksimal 12 rekaat dengan 6 salaman, bisa dilakukan sendiri maupun jama'ah, namun pahalanya lebih banyak jamaah, dan untuk pembelajaran pendisiplinan sebaiknya dilakukan secara berjama'ah.

Dari Amr bin Abasah Radhiallahu'anhu, ia berkata:

Artinya : “Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam datang ke Madinah, ketika itu aku pun datang ke Madinah. Maka aku pun menemui beliau, lalu aku berkata: wahai Rasulullah, ajarkan aku tentang shalat. Beliau bersabda: kerjakanlah shalat shubuh. Kemudian janganlah shalat ketika matahari sedang terbit sampai ia meninggi. Karena ia sedang terbit di antara dua tanduk setan. Dan ketika itulah orang-orang kafir sujud kepada matahari. Setelah ia meninggi, baru shalatlah. Karena shalat ketika itu dihadiri dan disaksikan (Malaikat), sampai bayangan tombak mengecil” (HR. Muslim No. 832).

Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada sholat dhuha, yang merupakan sunnah hukumnya, boleh dilaksanakan dan akan mendapatkan pahala, boleh juga tidak dilaksanakan dan tidak mendapatkan dosa.

Selain sholat dhuha digunakan sebagai salah satu cara untuk mendisiplinkan siswa sholat dhuha juga memiliki beberapa manfaat dan fadhilahnya, jadi bisa memotivasi siswa agar lebih giat dalam melaksanakan solat sunnah, jadi ini untuk sarana latihan siswa dalam hal kedisiplinan. Fokus penelitian ini adalah mendisiplinkan siswa melalui sholat dhuha.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Sholat Dhuha Dan Peningkatan Kedisiplinan

Sholat merupakan rangkaian ibadah yang terdiri dari gerakan, ucapan dan do'a. Diawali dengan takbiratul ihram "Allahu Akbar" dan diakhiri dengan salam. Dalam Islam sendiri sholat adalah kewajiban setiap muslim, baik laki-laki maupun perempuan, yang sudah mencapai umur baligh/berakal. Jadwal melaksanakannya pun tidak dapat diubah-ubah seenaknya, semua telah ada ketentuan dari Allah SWT, seperti firman Allah SWT berikut ini:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا

الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَىٰ الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Artinya: "Apabila kamu telah menyelesaikan salat, berzikirlah kepada Allah (mengingat dan menyebut-Nya), baik ketika kamu berdiri, duduk, maupun berbaring. Apabila kamu telah merasa aman, laksanakanlah salat itu (dengan sempurna). Sesungguhnya salat itu merupakan kewajiban yang waktunya telah ditentukan atas orang-orang mukmin." (Q.S. An-Nisa':103)

Membaca firman Allah SWT, tersebut menyakinkan kita bahwa sholat mengajarkan kedisiplinan. Selain mengajarkan disiplin waktu, sholat juga mengajarkan disiplin gerakan atau tertib. (Anshori, 2019: 52-53).

Oleh sebab itu, mari sejak dini kita menanamkan pada diri siswa untuk melaksanakan sholat, karena kegiatan yang nuansa agama adalah ibadah yang konkret, seperti sholat (Wajib maupun Sunnah), puasa (Wajib atau Sunnah), dan membaca Al-Qur'an.

Sholat dapat mempengaruhi aspek psikologis yakni dapat mempengaruhi kepribadian seseorang, termasuk sholat dhuha karena sholat dhuha adalah ibadah yang menjadikan perantara untuk menjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lebih baik dengan melaksanakan sholat dhuha secara istiqomah. (Desriyanti, Marlina, & Dkk, 2019: 13).

Disiplin merupakan salah satu tindakan yang positif, karena dengan adanya disiplin semua akan menjadi teratur dan tertib di dalam kehidupan sehari-hari, nah begitu pula dengan diterapkannya sholat dhuha siswa akan belajar bagaimana cara belajar mendisiplinkan diri, karena kalau disiplin itu datang dari diri siswa itu sendiri ini yang akan menjadi esensi/nilai dari pembelajaran itu sendiri, namun memang peran guru sangat dibutuhkan untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi agar siswa lebih semangat lagi, jika siswa sudah tertib, mulai dari pelaksanaan sholat dhuha itu sendiri, membawa peralatan yang dianjurkan, mematuhi aturan ketika sedang sholat, misal tidak bermain-main, maka nantinya peraturan yang ada disekolah lambat laun akan di patuhi tanpa adanya paksaan, karena mereka telah dibiasakan tertib dan patuh ketika melaksanakan sholat dhuha itu sendiri, ini akan berkolaborasi antara disiplin dalam aturan pelaksanaan sholat dhuha dan peraturan yang ada di sekolah secara umum.

Harapannya ini kedepan akan menjadi sebuah budaya disiplin, jadi maksudnya disiplin harus di budayakan bukan dipaksakan, namun semua itu perlu kesabaran baik bagi guru sebagai dewan pengawas dan murid sebagai pelaksana.

B. Studi Relevan

1. Penelitian (Siti Zainab Npm: 1284681) Mahasiswi jurusan pendidikan agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, dengan judul skripsi “**Peranan guru akidah akhlaq dalam membina kedisiplinan siswa melaksanakan tata tertib sekolah pada siswa kelas VII MTs PGRI 1 Labuhan Ratu Lampung Timur**” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru akidah akhlaq dalam membina kedisiplinan siswa melaksanakan tata tertib sekolah pada siswa kelas VIII.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan, yang mengambil lokasi di MTs PGRI 1 Labuhan Ratu Lampung Timur, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan tiga metode, yaitu metode wawancara (interviewe), observasi (pengamatan), dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan cara berfikir induktif. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi. Teknik analisa data yaitu reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan deskripsi data dari hasil survey adapun peranan guru akidah akhlaq dalam membina kedisiplinan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah pada siswa kelas VIII MTs PGRI 1 Labuhan Ratu Lampung Timur adalah guru memiliki peranan sebagai edukator yaitu guru melakukan pembinaan, sebagai pengelola kelas dan supervisor, adapun upaya yang telah dilakukan oleh guru adalah dengan upaya keteladanan, melakuakn pengawasan, memberikan motivasi, memberikan hukuman dan sanksi pada siswa yang tidak disiplin dalam melakukan pembinaan terhadap faktor yang mendukung dan faktor yang menjadi penghambat. Adapun faktor pendukung adalah sarana dan prasarana, kerjasama antar warga sekolah, kerja sama antar pihak sekolah dengan masyarakat sekitar.

Adapun faktor penghambatnya adalah sarana prasarana, kurangnya tenaga pengajar, kurangnya dukungan orangtua dan masyarakat sekitar.

Persamaan dengan penelitian terdahulu dengan penulis :

- a. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif
- b. Sama-sama menggunakan tiga metode pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- c. Sama-sama menggunakan teknik triangulasi data
- d. Menggunakan judul peran guru akidah akhlaq
- e. Faktor penghambat sama-sama di sarana dan prasarana

Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis adalah :

- a. Tempat dan waktu penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Peneliti terdahulu berfokus kepada kedisiplinan umum disekolah, sedangkan penulis terlebih dahulu fokus kepada peningkatan kedisiplinan melalui sholat dhuha baru kepada kedisiplinan yang lebih umum.

c. Peran guru akidah akhlaq

2. Penelitian (Lu'lu Nur Luthfiah Syuri, Nim: 2100316235) Mahasiswi IAIN Ponorogo Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2020, dengan judul penelitiannya yaitu, "**Peran Guru Akidah Akhlaq Dalam Membangun Kedisiplinan Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah 3 Yanggon, Jenangan Ponorogo**" bahwasanya penelitian beliau menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yang dilaksanakan di MTs Muhammadiyah 3 Yanggon. Subjek penelitian ini adalah guru Akidah Akhlaq, informan peneliti sendiri adalah kepala sekolah, guru Akidah Akhlaq, guru lainnya dan siswa kelas VII. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam membangun kedisiplinan siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 3 Yanggon. (2) untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam membangun kedisiplinan siswa.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam membangun kedisiplinan siswa, guru Akidah Akhlaq memiliki peran aktif baik diluar maupun didalam kelas, cara guru dalam membangun kedisiplinan siswa dengan cara menanamkan nilai-nilai positif dengan pembiasaan dan penanaman Akhlaq secara umum tersebut sudah terpenuhi semua walaupun belum sempurna prosesnya baik dalam proses KBM di kelas maupun dalam lingkungan sekolah.

Persamaan peneliti terdahulu dengan penulis adalah :

- a. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif
- b. Sama menggunakan guru Akidah Akhlaq sebagai subjek penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Metode pengumpulan data sama-sama menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

d. Sama-sama meneliti dikelas VII MTs

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis :

a. Pada tujuan masalah atau rumusan masalah

b. Hasil penelitian

c. Peran guru

d. Tempat dan waktu penelitian

e. Peneliti terdahulu berfokus langsung kepada kedisiplinan umum sedangkan penulis lebih kepada kedisiplinan sholat dhuha terlebih dahulu baru kepada kedisiplinan lainnya.

3. Penelitian (Ulfatul Chsanah Maulida, Nim: 15110124) mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang dengan judul “**Peran Guru Akidah Akhlaq Dalam Menanamkan Sikap Disiplin Kepada Siswa Di MTs Wahid Hasyim 01 Dau Malang**” adalah jenis penelitian kualitatif, dalam perjalanan mengumpulkan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Untuk mendukung uraian dari keadaan dilapangan, penulis sertakan dokumentasi sebagai pelengkap dan penguat data penelitian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kedisiplinan siswa, mendeskripsikan dan mengetahui peran guru akidah akhlaq dalam menanamkan sikap disiplin kepada siswa dan menyelesaikan hambatan yang dihadapi oleh guru akidah akhlaq dalam menanamkan sikap disiplin kepada siswa di MTs Wahid Hasyim 01 Dau Malang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Kedisiplinan siswa di MTs 01 Wahid Hasyim 01 Dau Malang masih belum maksimal karena terdapat faktor yang disebabkan oleh siswa, guru dan lingkungan keluarga. (2) Peran guru akidah akhlaq dalam menanamkan sikap disiplin kepada siswa adalah pengajar, pendidik, model (contoh), Penasehat dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pemimpin. (3) faktor penghambat dan solusi dalam menanamkan sifat disiplin, yaitu: (1) Faktor penghambat: a. Siswa, pengaruh lingkungan pergaulan dan karakter siswa yang sulit diarahkan. b. Guru, tidak semua guru menyadari pentingnya kedisiplinan. c. Keluarga, orang tua memberi kebebasan kepada anak, keluarga broken home dan orang tua sibuk bekerja. (2) Solusi: a. Selalu memberikan pengertian kepada siswa tentang pentingnya memiliki sikap disiplin, b. Memberlakukan sanksi/hukuman yang mendidik, c. Kerjasama antar sesama guru, d. Menjalin komunikasi dengan orangtua siswa, e, Menghafal dan mengenal nama siswa.

Persamaan peneliti terdahulu dengan penulis adalah :

- a. Sama menggunakan guru akidah akhlaq sebagai subjek penelitian.
- b. Metode pengumpulan data sama-sama menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- c. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis :

- a. Hasil penelitian
- b. Peneliti terdahulu lebih keseluruhan siswa MTs sedangkan penulis hanya kepada 1 kelas saja.
- c. Peran guru
- d. Peneliti terdahulu fokus kepada penanaman disiplin sedangkan penulis kepada kedisiplinan melalui sholat dhuha.
- e. Tempat dan waktu penelitian
- f. Pada tujuan masalah atau rumusan masalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Dipandang dari segi prosedur yang ditempuh penulis dalam aktifitas penelitian, proposal penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif.

Karena sifatnya menggunakan pendekatan analisis deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis kemudian dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain (Sugiyono, 2017: 7).

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data dan bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya penuh.

Menurut David Williams dalam buku Andi Prastowo mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dengan menggunakan metode ilmiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara ilmiah (Prastowo A. , 2014: 23).

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori (Sujarweni, 2015: 21-22).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dimana peneliti berusaha memberikan gambaran atau uraian yang bersifat deskriptif mengenai suatu kolektifitas objek yang diteliti secara sistematis dan aktual mengenai fakta-fakta yang ada. Sebagai upaya untuk memberikan penyempurnaan tentang kedisiplinan peserta

didik, seperti apa peran guru akidah akhlaq terhadap pelaksanaan sholat dhuha yang nantinya akan berhubungan terhadap kedisilinan peserta didik.

B. Setting Dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah MTS S Jauharul Iman Desa Senaung, Muaro Jambi, yang dijadikan sebagai objek penelitian bagi peneliti, objek penelitian seperti ini menurut spidley disebut “social situation” atau situasi sosial (Sugiyono, 2017:49). Sedangkan lokasi penelitian terletak di desa Senaung, Jambi luar Kota, Muaro Jambi, Jambi.

2. Waktu Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian dimulai dari hari jum'at tanggal 04 November 2022 dan selesai pada 03 Desember 2022.

3. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi (subjek penelitian) adalah :

- a. Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Iman Senaung
- b. Guru mata pelajaran Akidah Akhlaq
- c. Siswa kelas VII di Madrasah Tsawaiyyah Swasta Jauharul Iman, Senaung

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data-data yang dikumpulkan dengan tejnik observasi dan wawancara atau data yang langsung didapat dari pihak pertama (Hardani dkk., 2020: 45).

Data primer dalam penelitian ini adalah tentang peran guru akidah akhlaq dlam mendisiplinkan siswa melalui sholat dhuha.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka (Hardani dkk., 2020: 47-48).

Data Sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder itu berupa bukti,catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter. Penulis mendapatkan data sekunder ini dengan cara melakukan permohonan ijin yang bertujuan untuk meminjam dokumen-dokumen dan buku yang di gunakan untuk pencatatan transaksi setiap harinya.

Data sekunder yang dimaksud sebagai berikut :

- 1) Profil MTS Swasta Jauharul Iman Senaung, Muaro Jambi.
- 2) Keadaan Sarana Prasarana MTS Swasta Jauharul Iman Senaung, Muaro Jambi.
- 3) Keadaan Tenaga Pendidik MTS Swasta Jauharul Iman Senaung, Muaro Jambi.
- 4) Struktur organisasi MTS Swasta Jauharul Iman Senaung. Muaro Jambi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

1. Wawancara

Teknik wawancara adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu yang diharapkan pada suatu permasalahan tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimulai dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik (Imam, 2015: 160).

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan terbuka dan fleksibel.

Teknik Wawancara sendiri ada 2 struktur dan tidak terstruktur, wawancara terstruktur adalah digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui yang pasti tentang informasi apa yang diperoleh, sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dengan lengkap untuk penggunaan datanya. Jadi, pedoman wawancara yang digunakan berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan.

Wawancara pada penelitian ini berupa wawancara semi struktur, wawancara semi dstruktur pelaksanaannya lebih bebas. Dimana informan diminta pendapat, dan ide-idenya terkait dengan permasalahan (Sugiyono, 2017: 233). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk mengetahui secara mendalam tentang peran guru akidah akhlaq dalam mendisiplinkan peserta didik melalui ibadah sholat dhuha di MTS Swasta Jauharul Iman Senaung, Muaro Jambi.

Jadi, sebelum melakukan wawancara peneliti sudah menyiapkan pedoman wawancara agar proses tetap berfokus dan tidak keluar dari konteks yang menjadi tujuan utama peneliti.

Dalam wawancara berlangsung suatu diskusi terarah diantaranya peneliti dan informasi menyangkut masalah yang diteliti. Dalam diskusi tersebut peneliti harus mengendalikan diri sehingga tidak menyimpang jauh dari pokok permasalahan, serta tidak memberikan nilai mengenai benar atau salahnya pendapat atau opini informasi. Melihat jenis pertanyaan yang digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam teknik wawancara mendalam maka jenis pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan terbuka.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah komunikasi antar dua pihak atau lebih yang bisa dengan tatap muka, dimana satu menjadi interviewee dan satunya intervieweer, dengan tujuan mengumpulkan data, atau dengan tujuan lainnya.

2. Observasi

Observasi adalah proses pemerolehan data informasi dari tangan pertama, dengan cara melakukan pengamatan.

Metode pengumpulan data dengan observasi yaitu teknik mengumpulkan data yang digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar.

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2013:145).

Secara bahasa, pengertian observasi adalah memperhatikan atau melihat. Bila dijabarkan, observasi adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek tersebut.

Observasi sebagai alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati. Observasi dapat dilakukan baik secara partisipatif participant observation maupun non partisipasi non participant observation. Observasi dapat pula berbentuk eksperimental experimental observation yaitu observasi yang dilakukan dalam situasi yang dibuat dan observasi non



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

eksperimental non-experimental observation yaitu observasi yang dilakukan dalam situasi yang wajar.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan informan yang terjadi di lapangan. Peneliti juga menggunakan pedoman observasi sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengamati dan memperoleh informasi dan data diharapkan dapat mendeskripsikan mengenai peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VII melalui ibadah solat dhuha di Mts Swata Jauharul Iman Desa Senaung, Kota Jambi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2020: 124).

Dalam penelitian ini dokumentasi yang dipilih adalah berupa tulisan dan foto/gambar yang mendukung dalam melengkapi data penelitian. Menurut KBBI, pengertian dokumentasi adalah 1) pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan; 2) pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain); 3) deskripsi tertulis yang komprehensif dari perangkat lunak dalam berbagai bentuk dan tingkat perincian yang secara jelas mendefinisikan persyaratan, konten, komposisi, desain, kinerja, pengujian, penggunaan, dan pemeliharaan. Dimana data atau informasi tersebut nantinya bisa dijadikan sebagai suatu tanda bukti.

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi perlengkapan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini dokumentasi menggunakan foto hasil tertulis dan foto-foto selama hasil kegiatan penelitian maupun tulisan hasil observasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

E. Teknik Analisis Data

Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik tampak (interpretif).

Teknik analisis data hanya dapat dilakukan saat dilapangan. Teknik analisis data kualitatif adalah proses analisis data yang tidak melibatkan atau berbentuk angka.

Data yang diperoleh untuk penelitian menggunakan teknis analisis data kualitatif umumnya bersifat subjektif. Pada penelitian kualitatif, peneliti mendapatkan data dari banyak sumber dan menggunakan banyak metode.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Analisa dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul.

Berdasarkan data tersebut, proses analisa penelitian ini dilakukan mulai dari membaca, mempelajari, dan menelaah data dengan menggunakan langkah-langkah menurut Miles dan Huberman, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data dilokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan di verifikasi.

3. Penyajian Data

Tahap selanjutnya dari pengolahan data kualitatif ialah penyajian data. Data tersebut akan dijadikan informasi yang tersusun dan memberikan penarikan kesimpulan serta pengambilan yindakan.

Penyajian yang paling sering digunakan adalah dalam bentuk teks naratif. Penyajian lainnya adalah bentuk matrika, grafik, jaringan, dan bagan.

Kesemuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah diraih. Karena itu, pengolahan data dapat melihat apa yang sedang terjadi dan dapat menentukan kesimpulan yang tepat.

4. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Kegiatan mengumpulkan data yang telah dikumpulkan dan menarik kesimpulan secara bertahap dengan tetap memerhatikan perkembangan perolehan data. Penarikan kesimpulan dalam kegiatan ini suatu kegiatan dalam pembentukan konfigurasi yang utuh.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan dengan teknik pemeriksaan data yaitu dengan melakukan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan diskusi sejawat (lexy J, Moloeng, 2017: 327).

Teknik pemeriksaan data tidak hanya di pakai untuk menyangga apa yang di perdebatkan maupun dituduhkan pada konsep penelitian kualitatif, akan tetapi teknik ini merupakan tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari bagian pengetahuan pada penelitian kualitatif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan ini peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, melalui teknik ini peneliti akan berusaha meningkatkan frekuensi kehadiran dilokasi penelitian.

2. Ketekunan Pengamatan

Peneliti akan berusaha menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini secara terperinci. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap masalah yang menonjol dalam penelitian, dan berusaha mencari solusi dengan berpedoman pada literatur yang ada.

3. Diskusi Teman Sejawat

Teknik ini juga digunakan untuk membangun kepercayaan atau keabsahan yang merupakan suatu proses dimana seorang peneliti mengekspos serta mengkonsultasikan hasil peneliti yang diperolehnya kepada dosen pembimbing, dengan melakukan diskusi dan konsultasi secara analitis dengan tujuan menelaah aspek-aspek penemuan yang mungkin masih bersifat implisit.

4. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data. Keperluan pengecekan data sebagai perbandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling sering digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya (Maleong, 2018: 178).

Teknik triangulasi menurut Maleong, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berada dalam metode kualitatif, hal ini dicapai melalui :

- 1) Membandingkan data observasi dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berada, ataupun orang pemerintahan.

Secara ringkasnya triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data dengan membandingkan hasil wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi.

G. Jadwal Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian dalam penelitian ini adalah MTs Jauharul Iman Desa Senaung, Kec. Jaluko, Muaro Jambi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022 yang direncanakan selama 2 bulan, mulai tanggal 03 Oktober sampai 03 Desember.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Tabel 1.3 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1.	Pengajuan Judul	■						
2.	Penyusunan Proposal	■						
3.	Acc proposal		■					
4.	Seminar proposal			■				
5.	Validasi Data			■	■			
6.	Observasi Lapangan					■	■	
7.	Analisis Data dan Pengolahan Data					■		
8.	Penyusunan Bab IV dan V					■	■	
9.	Acc Skripsi							■

Sumber : penelitian 2022

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian yang wajar UIN Sulthna Jambi
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
c. Pengutipan untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

a. Letak Geografis

Sekolah ini bernama Madrasah Tsanawiyah swasta Jauharul Iman Senaung, dan terletak di RT.10 Desa Senaung, Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muara Jambi. Secara umum Madrasah Tsanawiyah swasta Jauharul Iman Senaung adalah sebagai berikut:

1)	Nama Madrasah	: MTS Swasta Jauharul Iman
2)	NSS	: 121215050002
3)	NPSN	: 10508177
4)	Status Akreditasi	: Akreditasi B
5)	Status Kepemilikan	: Yayasan Jauharul Iman
	Bangunan Sekolah	
6)	Alamat	: RT. 10
7)	Kelurahan	: Senaung
8)	Kecamatan	: Jambi Luar Kota
9)	Kabupaten/Kota	: Muaro Jambi
10)	Tahun Berdiri	: 1988
11)	Luas Keseluruhan Tanah	: 1500 m ²
12)	Luas Bangunan	: 900 m ²
13)	Jarak Ke Pusat Kecamatan	: 6000 m ²
14)	Organisasi Penyelenggara	: Pendidikan

b. Sejarah Sekolah

Mts Swasta Jauharul Iman Senaung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi adalah salah satu lembaga pendidikan formal, berstatus swasta terdaftar yang didirikan oleh tokoh-tokoh masyarakat dan pecinta pendidikan.

lembaga pendidikan tersebut didirikan karena banyaknya minat dari masyarakat yang ingin memberikan bekal pendidikan agama bagi putra-putri nya.

Sementara lembaga yang menampung putra-putri tersebut sangat minim jumlahnya. Dengan dasar inilah tokoh masyarakat, alim ulama dan pencinta pendidikan mendirikan lembaga MTs Swasta Jauharul Iman Senaung.

Masyarakat yang dikoordinir oleh kepala madrasah dan komite bangkit secara bersama-sama serta bertekad untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas siswa dan menjadikannya sebagai prioritas utama dalam pengembangannya. Seluruh komponen madrasah yang di koordinir oleh kepala madrasah dan komite bertekad bulat akan menjadikan MTs Swasta ini sebagai lembaga pendidikan yang diminati oleh masyarakat. Untuk mewujudkan impian tersebut perlu dirancang program kerja yang berisikan visi dan misi, sasaran pengembangan madrasah, program jangka panjang dan jangka pendek, problema yang dihadapi madrasah dan hal-hal lain yang mendukung pengembangan madrasah baik langsung maupun tidak langsung seperti ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

MTs Swasta Jauharul Iman Senaung resmi berdiri tahun 1988 dan kemudian mendapatkan legalitas pendirian dari kantor wilayah departemen agama provinsi Jambi dengan nomor .w.o/6/ PP.03.2/07/1993 tanggal 15 Februari 1993. Hingga sekarang MTs Swasta Jauharul Iman Senaung masih sangat dirasakan kontribusinya dalam menciptakan generasi yang islami. Walaupun masih banyak terdapat kekurangan seperti kekurangan kurangnya ruang belajar, meubeuler, kursi, meja dan lain-lain.

c. Visi Misi

1. Visi

Membentuk sumber daya manusia yang berimtaq, berilmu, berakhlakul karimah, serta ikhlas beramal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Misi

- a. Mendorong para siswa agar selalu belajar dengan giat dan tekun
- b. Berpikir tentang penciptaan Allah SWT yang lahir maupun bathin
- c. Berusaha meneladani kepribadian Nabi Muhammad SAW
- d. Berusaha mengamalkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari
- e. Keikhlasan adalah segalanya dalam beraktivitas

d. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan pada Mts Swasta Jauharul Iman Senaung Muaro Jambi adalah kurikulum nasional yaitu kurikulum K13.

(1) Pengelolaan Program Pengajaran

Proses pengajaran dimulai pada pukul 07.30 s/d 14.00 WIB.

(2) Penyusunan Program

1. Program Harian

Pada waktu mengajar, guru harus mempersiapkan rencana pembelajaran sebagai acuan proses belajar di kelas. Pembuatan satuan pelajaran ini merupakan kerja harian seorang guru.

2. Program mingguan

Program mingguan ini diharapkan melakukan tes formatif yang diberikan menurut keperluan atau sesuai dengan materi yang diajarkan.

3. Program tengah semester

Pada setiap tengah semester, guru harus membuat middle test sebagai evaluasi materi yang telah diajarkan selama setengah semester.

4. Program semester

Pada setiap akhir semester, guru harus membuat tes sumatif terhadap materi yang telah diajarkan pada satu semester. Di samping itu guru wajib membuat laporan dalam bentuk isian yaitu rapor siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Program tahunan

Dalam program tahunan ini ada beberapa hal yang perlu dibahas antara lain :

6. Kenaikan kelas

Pada akhir semester semua guru mengadakan rapat untuk membahas mengenai siswa-siswi yang akan naik kelas dan yang tidak naik kelas Pembagian tugas

Setelah kelas, diadakan rapat guru yang membahas pembagian tugas tahun ajaran baru, rapat tersebut akan membahas mengenai :

1. Pembagian tugas guru dalam proses pengajaran
2. Pembagian tugas guru dalam proses pengajaran
3. Pembagian tugas guru dalam proses bimbingan dan konseling
4. Pembagian wali kelas
5. Pembagian guru piket
6. Pembagian tugas guru untuk membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

7. Evaluasi

Evaluasi tahunan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang hal-hal yang diperlukan untuk program tahunan berikutnya dan untuk mengetahui hal-hal yang belum dilaksanakan.

e. Struktur Organisasi Sekolah dan Tugasnya

Sebagai lembaga pendidikan formal yang menjalankan berbagai kegiatan pembelajaran dalam rangka tujuan yang diinginkan, maka perlu adanya struktur organisasi untuk memperlancar aktivitas program pembelajaran. Struktur organisasi merupakan suatu susunan atau jenjang kepangkatan dan pemberian tugas-tugas yang pada akhirnya harus dipertanggung jawabkan. Semuanya mempunyai hubungan satu dengan yang lainnya terhadap etika-etika dan tata tertib

organisasi. Sukses dan lancarnya suatu badan organisasi tergantung pada pengurusnya dan tentunya setiap organisasi mempunyai pilihan atau kepala yang bertugas mengatur dan mengontrol organisasi tersebut.

(a) Kepala sekolah

Sesuai dengan wawasan wilayah mandal, kepala sekolah mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh terhadap penyelenggaraan seluruh proses pendidikan di sekolah. Secara terperinci, tugas kepala sekolah adalah sebagai berikut :

- Membuat rencana harian, mingguan, bulanan dan tahunan
- Membuat tercapainya situasi pengajaran dengan baik
- Membina dan membimbing setiap guru sesuai dengan bidang studi masing-masing
- Membina dan membimbing administrasi keuangan dan perkantoran yang baik
- Sebagai Pembina upacara
- Menyusun pembagian tugas guru
- Memberi komite, penyusunan personil, kenaikan tingkat bagi personil sesuai dengan aturan

(b) Tugas Wakil Kepala Sekolah

Secara umum tugas wakil kepala sekolah adalah :

- Mewakili kepala sekolah untuk tugas-tugasnya di dalam maupun di luar sekolah apabila kepala sekolah berhalangan.
- Membantu kepala sekolah mewujudkan konsep ke dalam maupun ke luar
- Berkonsultasi dengan kepala sekolah terhadap hal-hal yang menghambat jalannya pendidikan yang bersifat preventif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

(c) Tugas dan kewajiban wali kelas

- Membantu kepala sekolah dan menentukan data siswa dalam kelas
- Berkewajiban mengumpulkan informasi tentang siswa
- Meningkatkan ekstrakurikuler serta bakat dan minat siswa
- Mengisi dan menanda tangani rapor
- Membuat peta yang rawan mengenai siswa

(d) Tugas Kepala Tata Usaha

- Menyusun program tata usaha
- Menyusun program kepegawaian
- Pembinaan dan pengembangan pegawai tata usaha
- Laporan kegiatan tata usaha
- Penyusunan perlengkapan siswa

(e) Tugas koordinasi bimbingan dan konseling (Bk)

- Menyusun program bimbingan dan konseling
- Bekerja sama dengan wali kelas
- Mengevaluasi pelaksanaan bimbingan dan konseling
- Mencari kemajuan dan hambatan yang dialami oleh siswa untuk memecahkan masalahnya.
- Memberi penyuluhan tentang masa depan kepada siswa (struktur organisai mts jauharul iman senaung muaro jambi.

f. Keadaan Tenaga Pendidik, Tenaga Administrasi Dan Peserta Didik

Guru mempunyai peranan yang penting dalam keberhasilan siswanya dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran disekolah. Keberhasilan guru dalam mengajar dari sejauh mana guru tersebut melaksanakan peranan dan tanggung jawabnya.

Untuk saat ini guru Mts Swasta Jauharul Iman Senaung Muaro Jambi berjumlah 16 orang dengan 4 kelas. Kepala Sekolah Mts S

Jauharul Iman Senaung Muaro Jambi saat ini adalah bapak Hadi Saputra S.Pd.I dan dibantu oleh waka kurikulum dan guru-guru yang lainnya. Tenaga pendidik di MTS Swasta Jauharul Iman Senaung adalah tenaga pendidik yang memiliki kompetensi dibidang sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Selain itu juga sebagai guru, memilih keahlian dibidang ekstra dan seni yang direalisasikan dalam bentuk kegiatan pramuka dan seni tari. Kebanyakan guru yang ada di MTs Swasta Jauharul Iman Senaung Muaro Jambi berstatus tidak tetap atau honorer, selain itu ada juga yang berstatus PNS, apabila dilihat dari latar belakang pendidikan Mts S Jauharul Iman Senaung Muaro Jambi umumnya adalah sarjana S1 alumni perguruan tinggi Jambi, seperti UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, UNJA, dan STAI Ma'arif.

1. Keadaan Guru

Tabel 1.4 : Keadaan Tenaga Pendidik Di Mts S Jauharul Iman Senaung Muaro Jambi 2021/2022

No	Nama	Penddkn	Keahlian	Ket
1.	Hadi Saputra, S. Pd. I	S.1	Kepsek/guru	Kepsek
2.	Nursita Maulida, S. Pd	S. 1	Pengajar/guru	Sekretaris
3.	Abdullah Syargawi	MAN	Pengajar/guru	
4.	Agus Sulaiman, S. Pd. I	S. 1	Pengajar/guru	Kurikulum
5.	Azwar Hanas, S. Sos	S. 1	Pengajar/guru	
6.	Susilawati, S. Pd. I	S. 1	Wakasiswa/guru	Waka Siswa
7.	Hamidah, S. Pd	S. 1	Pengajar/guru	
8.	Rodia, S. Pd	S. 1	Pengajar/guru	
9.	Juwairiah, S. Pd	S. 1	Pengajar/guru	
10.	Agusiani Sari, S. Pd	S. 1	Pengajar/guru	Bendahara
11.	Noval Jumrival, S. Sy	S. 1	TU/guru	Tata Usaha
12.	Sakina, S. Ag	S. 1	Pengajar/guru	

13.	Hamdi, S. Pd. I	S. 1	Pengajar/guru	BK
14.	Riski Widia Wulandari, S. Pd. I	S. 1	Pengajar/guru	
15.	Ulya Aini	S. 1	Pengajar/guru	
16.	Dzulmubarok AlMunawar	S. 1	Pengajar/guru	

Sumber : Staf Tata Usaha MTs Swasta Jauharul Iman, Senaung Muaro Jambi

Tabel 2.4 keadaan tenaga administrasi MTS Swasta Jauharul Iman Senaung, Muaro Jambi.

No	Nama	Jabatan
1.	Hadi Saputra, S. Pd. I	Kepala Madrasah
2.	Agus Sulaiman, S. Pd. I	Waka kurikulum
3.	Susilawati, S. Pd. I	Waka Siswa
4.	Nursita Maulida, S. Pd	Sekretaris
5.	Agusiani Sari, S. Pd	Bendahara
6.	Noval Jumrival, S. Sy	Tata Usaha

2. Keadaan Siswa

Siswa yang ada di Mts Jauharul Iman Senaung Muaro Jambi adalah siswa yang diterima melalui proses seleksi yang telah ditetapkan melalui ketentuan sekolah. Jumlah seluruh siswa yang ada berjumlah 66 orang. Berikut ini data keadaan siswa dan distribusinya untuk setiap kelas.

Tabel 3.4: Jumlah siswa/siswi MTs Swasta Jauharul Iman Senaung, Muaro Jambi.

No	Kelas Siswa	Jumlah Siswa
1	Kelas VII	26 Siswa
2	Kelas VIII	20 Siswa

3	Kelas IX	20 Siswa
	Jumlah Keseluruhan	66 Siswa

Sumber : staf tata usaha MTs Swasta Jauharul Iman, Senaung Muaro Jambi

Sarana adalah segala sesuatu yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Sedangkan prasarana adalah sesuatu yang terwujud sebelum adanya sarana. Jadi sarana dan prasarana disini adalah sesuatu yang digunakan sebagai alat memperlancar kegiatan atau proses belajar mengajar atau alat-alat maupun fasilitas yang digunakan untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Di MTs Swasta Jauharul Iman senaung Muaro Jambi sarana dan prasarana adalah salah satu penunjang penting untuk mendukung proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu baik atau buruknya sarana dan fasilitas yang ada harus benar-benar dirawat dan dijaga sebaik mungkin, karena sarana dan prasarana maupun fasilitas yang ada diharapkan nantinya akan tercipta kenyamanan, keamanan, dan nantinya dalam hal kedisiplinan siswa tidak lagi terkendala dalam hal fasilitas tersebut, namun harus disadari bahwasanya pasti yang namanya fasilitas maupun sarana akan rusak juga sntah faktor alamiah maupun disengaja.

Tabel 4.4: Keadaan sarana dan prasarana MTs S Jauharul Iman Desa Senaung Muaro Jambi Tahun 2022.

No	Uraian	Jumlah	Ket
1.	Ruang Kepala	1	Baik
2.	Ruang Majelis Guru	1	Baik
3.	Ruang Pegawai	1	Baik
4.	Ruang Belajar	5	Rusak 1
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	Labor IPA	1	Baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7.	Lahan Parkir Guru	1	Baik
8.	Lahan Parkir Siswa	1	Baik
9.	Pos Satpam	1	Baik
10.	WC Guru	1	Baik
11.	WC Siswa	3	Rusak 2
12.	Taman	8	Rusak 1

Sumber : staf tata usaha MTs Swasta Jauharul Iman, Senaung Muaro Jambi

g. Gambaran Umum Pelaksanaan Sholat Dhuha Di Madrasah Tsanawiyah Jauharu Iman Senaung Muaro Jambi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak kepala sekolah pelaksanaan sholat dhuha secara mandiri dengan tetap diawasi oleh pihak guru piket di madrasah tsanawiyah jauharul iman desa senaung muaro jambi, dimulai pada tahun 2021 dan dilaksanakan pada hari senin sampai sabtu.

Kegiatan ini dibagi menjadi dua kloter, kloter pertama dimulai dari kelas VII dan VIII pukul 07.20 sampai selesai. Sedangkan kloter kedua kelas IX pukul 09.20 sampai selesai, kenapa dibagi menjadi dua kloter dengan alasan agar tugas guru piket lebih maksimal, dan memang masih tahap belum sempurna dan kekurangan lokal.

Kegiatan ini dimulai ketika ada tanda bel dari guru piket, dan sebagian guru yang lain mengecek ke dalam kelas masing-masing, jika ada siswa yang masih di kelas guru akan menegur siswa tersebut. Dan pelaksanaan sholat dhuha ini hanya dilakukan di lokal kelas yang sudah dimodifikasi menjadi seperti ruang ibadah, sebelumnya pernah dilaksanakan di masjid depan sekolah, namun karena dengan mempertimbangkan berbagai alasan akhirnya diputuskan hanya dilaksanakan di lingkungan sekolah saja, dan memanfaatkan ruang kelas yang tidak terpakai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Temuan Khusus

a. Peran Guru Akidah Akhlaq Dalam Mendisiplinkan Peserta Didik Melalui Sholat Dhuha.

Peran guru dalam mendisiplinkan siswa memang sangat diperlukan, karena guru berperan dalam mendisiplinkan siswanya mulai dari melaksanakan tata tertib, mulai dari pelaksanaan sholat dhuha, peralatan yang dibawa, ketika wudhu, dan penertiban siswa ketika berada di lokasi sholat, ini nantinya karena melaksanakan tata tertib dari hal terkecil dahulu nanti diharapkan untuk tata tertib yang lain akan mengikuti perlahan-lahan.

Disekolah orang yang sangat berperan dalam mendidik anak adalah guru. Dapat dikatakan guru merupakan pendidik kedua setelah kedua orang tua seorang anak maupun siswa. Disekolah guru menjadi tumpuan yang paling utama dalam pelaksanaan pembelajaran. Suatu lembaga pendidikan atau sekolah tidak disebut lembaga apabila didalamnya tidak terdapat sosok seorang pendidik atau guru. (Syafaruddin, 2014: 36)

Dalam hal ini guru akidah akhlaq yang sekaligus sebagai kabag wakasiswa berperan sebagai pendisiplin siswa yang tugasnya dengan kedisiplina siswa sangat dekat dan berpengaruh.

Maka peneliti Menemukan peran guru akidah akhlaq dalam mendisiplinkan sisiwanya diantara sebagai berikut:

a. Motivator

Guru sebagai motivator, peneliti melihat bagaimana guru akidah akhlaq yang sekaligus wakasiswa, ketika ada anak yang kurang tertib beliau akan memberikan motivasi penyemangat mulai dari bercanda ringan antara murid dan beliau, memberikan arahan kepada siswa yang bersangkutan agar kedepannya lebih giat lagi dalam melaksanakan sholat dhuha dan rutinitas sekolah yang lainnya.

Karena menurut Djamarah motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang di tandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan tertentu (Djamarah, 2017: 148).

“ketika ada anak yang kurang tertib dalam melaksanakan peraturan di sekolah saya akan tegur secara langsung, ya mulai dari pembicaraan ringan antara guru dan murid, ketika sudah ada pendekatan, insya allah mereka akan mendengarkan apa yang kita nasihati maupun motivasi, ya walaupun tidak semua murid, namun setidaknya saya selaku waka siswa mencoba melakukan pendekatan dan biasanya saya motivasi tidak langsung ke sholat dhuhnya, namun seperti misal pahala sholat dhuha itu yang luar biasa, fadhillah ketika kita melaksanakan sholat dhuha dan lain-lain, biasanya saya menasehati anak di ruang guru”
(Wawancara Ibu Susilawati, S.Pd.I guru Akidah Akhlaq dan Waka Siswa MTs Swasta Jauharul Iman, wawancara di ruang guru 12 November 2022).

Tidak hanya itu saja ketika beliau usai melaksanakan pembelajaran mata pelajaran maupun ketika beliau mengawas sholat dhuha pasti akan diselipkan kata-kata motivasi ketika selesai pelaksanaan sholat dhuha di ruang sholat, khususnya kepada siswa kelas VII yang masih baru mereka memang memerlukan bimbingan yang lebih agar dapat memahami aturan apa saja yang harus diperhatikan di sekolah, khususnya pelaksanaan sholat dhuha mulai dari sebelum sholat, ketika sholat, dan sesudah sholat. biasanya beliau memberi motivasi di ruang sholat, kelas, dan yang lebih sering di ruang beliau.

b. Mediator

Guru sebagai sumber belajar/media bagi para siswanya, disini guru akidah akhlaq berperan sebagai media, yang peneliti lihat ketika penelitian adalah beliau memposisikan sebagai mediator ketika siswa menemui kesulitan semisal contoh ketika anak kelas VII kesulitan mengetahui kapan dilaksanakannya sholat dhuha maka guru akidah akhlaq sekaligus waka siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

disini menjelaskan atau menjadi penengah bagi siswa bahwasanya untuk pelaksanaan sholat dhuha dilaksanakan 2 sift untuk sift pertama dimulai pukul 7.20 namun sebelum nya ketika apel pagi pukul 07.10-07.20 ada pembacaan surat-surat pendek, dan untuk sift kedua pukul 09.20, untuk hari senin sampai rabu kelas VII dan VIII melaksanakan sholat dhuha pada sift awal dan seterusnya.

“biasanya yang sering lupa tentang pembagian waktu sholat adalah siswa kelas VII karena mereka tergolong siswa baru, maka dari itu saya akan menjelaskan terkait jadwal program-program sekolah mulai dari sholat dhuha, tata cara maupun jumlah rekaat sholat dhuha ini juga masih perlu dibimbing, pembagian waktu dan sift pelaksanaan, dan apa hukuman yang diterima jika melanggar aturan yang sudah berlaku, dan peraturan/tata tertib lainnya.”

(Wawancara Ibu Susilawati, S.Pd.I waka Siswa MTs Swasta Jauharul Iman Wawancara Di ruang tempat pelaksanaan Sholat Dhuha, 15 November 2022).

Selain menjelaskan hal peraturan peneliti melihat ketika observasi guru akidah akhlaq juga menjawab persoalan dan menjadi sumber informasi bagi muridnya ketika didalam kelas, melai dari pelajaran, umum dan lain-lain yang berkaitan dengan pembelajaran.

c. Fasilitator

Guru harus bisa menjadi penyedia fasilitas pembelajaran bagi siswanya, dan menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, dan membuat program-program pembelajaran dan pendidikan.

Tugas fasilitator ini dapat dilaksanakan antara lain dengan membuat program-program dan mengimplementasikannya dengan prinsip pembelajaran aktif, edukatif, kreatif, dan menyenangkan (kristiawan, Safitri, & Lestari, 2012: 65-66).

“kami memberikan atau memfasilitasi siswa dari segi pelaksanaan sholat dhuha mulai dari tempat, sarana dan prasarana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

misal tempat wudhu dan MCK, namun memang masih kurang maksimal dalam hal prasarana, namun setidaknya kami dari pihak sekolah terkhusus saya sebagai waka siswa yang bertugas secara langsung untuk menjalankan program sekaligus melakukan pengawasan secara langsung pada program rutinitas ini yakni sholat dhuha sudah mengupayakan semaksimal mungkin, yang anamnya anak-anak apalagi di usia mereka kita tidak bisa terlalu mengekang yang terlalu ketat, nanti malah akan memberontak, justru kita harus membuat mereka melakukannya dengan senang hati”.

(Ibu Susilawati, S. Pd. I guru akidah akhlaq sekaligus waka siswa MTS Swasta Jauharul Iman).

Seperti yang peneliti lihat guru Akidah Akhlaq sudah menuju kearah sisni (menjadi fasilitator) seperti pelaksanaan sholat dhuha adalah salah satu program yang dijalankan beliau dan guru-guru yang ada di sekolah MTS Swasta Jauharul Iman, dalam artian guru sudah memberikan fasilitas berupa program sholat dhuha dalam rangka menngkatkan kesadaran dan kedisiplinan siswa didik.

b. Pelaksanaan Sholat Dhuha di Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Iman Senaung Muaro Jambi

Menurut pengamatan observasi yang ditemukan oleh peneliti bahwasanya Pelaksanaan sholat dhuha sendiri di MTs Swasta Jauharul Iman, merupakan salah satu program sekolah yang bertujuan untuk mendisiplinkan siswa, untuk sholat dhuha nya sendiri ini di bagi menjadi 2 sift, sift pertama di mulai pukul 07.20 Wib mulai dari kelas VII sampai kelas VIII, nantinya sift kedua akan dilanjutkan oleh kelas IX, namun sebelum pelaksanaan sholat dhuha sift pertama, ini ada pembacaan surat pendek ketika selesai apel pagi yang dimulai pukul 07.10-07.20 baru dimulai sholat dhuha sift yang awal. (Observasi, Sabtu, 05 November 2022)

Selain pembagian sift diatas, untuk kelas yang jadwal sholat dhuha pagi dan siang pun di bagi dua, hari senin sampai rabu kelas VII dan VIII pelaksanaan sholat dhuha dilaksanakan di pagi hari, sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kelas IX siang nya (sift kedua), untuk hari kamis sampai sabtu bergantian kelas IX pagi hari dan kelas VII dan VIII di siang nya. Khusus di hari senin pembacaan surat pendek setelah apel pagi di tiadakan dikarenakan waktu yang kurang, dan hari jum'at khusus membaca surah yasin di ruang shoalat dhuha secara bersama-sama, dan di hari sabtu nya dilaksanakan senam pagi/PHBS. (Observasi, Selasa 08 November 2022)

“Alhamdulillah, di MTs kami ini, program tersebut (sholat dhuha) sudah berjalan sekitar hampir 2 tahun, mulai pada tahun 2021 awal, memang belum kondusif, dan ini salah satu program yang ditawarkan pihak sekolah kepada masyarakat sekitar khususnya kepada para wali murid, dan pelaksanaan sholat dhuha disini memang dilaksanakan secara mandiri oleh siswa, namun tetap diawasi oleh pihak guru piket yang bertugas, sedangkan untuk sistem pelaksanaannya kami membagi menjadi 2 sift, sift pertama mulai dari kelas 1 & 2, kemudian nanti dilanjutkan kepada sift selanjutnya yakni kelas 3, karena keterbatasan tempat.”

(Wawancara Kepala Sekolah Mts S Jauharul Iman, Bp. Hadi Saputra, S. Pd. I, Kamis 10 November 2022)

Sama halnya yang peneliti temukan di sekolah MTs S Jauharul Iman, memang pelaksanaan sholat dhuha di bagi menjadi 2 shift, karena hanya satu lokal saja yang memang dimodifikasi menjadi musholla, karena awalnya tempat tersebut adalah lokal kelas, pelaksanaannya sendiri adalah ketika sholat dhuha sudah memasuki jadwal yang telah ditentukan oleh guru kordinator waka siswa maka nanti akan ada tanda bel 2 kali.

“ya memang untuk pelaksanaannya sendiri adalah kami akan memberikan bel 2 kali pertanda bahwasanya sholat dhuha akan segera di mulai, nanti setelah bel selesai ada dari pihak guru piket akan keliling untuk mengecek satu persatu kelas yang jadwal nya melaksanakan, seperti biasa siswa akan mengambil air wudhu tepat dibelakang lokal kelas 9, namun ada juga yang wudhu di depan kelas karna setiap kelas ada kran air, setelah itu siswa yang telah wudhu masuk lokal yang dijadikan musholla mini, dan dari guru piket akan mengecek dan mengabsensi siswa, dan guru piket satunya lagi akan mengecek kelas masing-masing, karna di jadwal roaster kami

menjadwalkan 2 orang guru piket, namun biasanya guru lain yang longgar waktunya akan ikut mengkoordinir.”

(Wawancara ibu Susilawati, S. Pd. I Guru Akidah Akhlaq Dan Ski Sekaligus Koordinator Bag Wakasiswa, Kamis 10 November 2022).

Selanjutnya peneliti mewawancarai 2 orang siswa kelas VII untuk memastikan pelaksanaan sholat dhuha yang ada di MTs Swasta Jauharul Iman, Mulai dari jam berapa pelaksanaannya pembagian sift, dan pengawasan dari pihak guru.

Teknik wawancara adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu yang diharapkan pada suatu permasalahan tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimulai dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik (Imam, 2015: 160).

“Betul, biasanya sebelum sholat dhuha ada bel 2 kali nanti guru kami yang dikelas langsung menginstruksikan kepada siswa untuk segera mengambil air wudhu, jadi guru tidak akan keluar sebelum siswa keluar semuanya, namun tidak semua guru yang masuk menunggu kami keluar semua, kadang juga guru keluar terlebih dahulu (sholat dhuha sift ke-2).”

(Wawancara Aby Firmansyah, Siswa Kelas VII, Selasa 14 November 2022)

Disisi lain peneliti juga mewawancarai salah satu siswi kelas VII yakni Serliana Sari, terkait pembagian sift dan jam pelaksanaan sholat dhuha :

“ Betul kak, kami memang dibagi menjadi dua sift, dan pelaksanaan sholat dhuha setelah apel pagi membaca surat pendek habis itu kami wudhu dan melaksanakan nya kak (Sift awal)”.

(Wawancara Serliana Sari, siswi kelas VII, Selasa 14 November 2022)

Selanjutnya peneliti mewawancarai salah satu siswa yang bernama Tiya Eka Wardana :

“ Biasanya setelah apel pagi kami membaca surat pendek di halaman sekolah, yang sering sih biasanya 4 surat kak, tapi tergantung dengan ibu guru yang piket kadang ada yang cuman 2 surat saja kak, “

(Wawancara Tiya Eka Wardana, siswi kelas VII, Rabu 15 November 2022),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dari wawancara diatas jelas dapat dilihat bahwa pelaksanaan sholat dhuha dapat disimpulkan :

1. Pelaksanaannya dilaksanakan pukul 07.20 WIB – 07.50 WIB, dan 10 menit sebelum sholat dhuha ada pembacaan surat pendek terlebih dahulu membaca 4 surah tiap harinya.
2. Pelaksanaan dibagi menjadi 2 sif
3. Sistem pelaksanaan ada yang langsung dua kelas dan ada yang satu yakni, kelas VII dengan kelas VIII dan kelas IX.
4. Senin, Selasa dan Rabu kelas VII dan VIII ada di sif awal, kelas IX sif kedua.
5. Kamis, Jum'at, dan Sabtu kelas IX di sif awal dan Kelas VII dan VIII sif kedua.
6. Khusus Jum'at dan Sabtu sholat dhuha dilaksanakan di jam berbeda dengan hari lainnya yakni jam 07.30 WIB lebih lambat 10 menit daripada hari biasanya dikarenakan Jum'at ada pembacaan yasin bersama dan Sabtu ada kegiatan senam sehat bersama.

c. **Kendala Dan Solusi Guru Aqidah Akhlaq Dalam Membimbing Anak Didiknya Dalam Melaksanakan Sholat Dhuha**

Dalam pelaksanaan sholat dhuha sendiri ada beberapa kendala yang dihadapi pasti kendala itu tetap ada, mulai dari sarana wudhu, siswa dan lain lain, maka dari itu peneliti akan membahasnya di bawah ini.

“Biasanya kendala yang kami hadapi dari segi sarana dan prasarana adalah penampungan air yang kosong, itu bukan karena tidak di isi, melainkan kran air yang ada tepat di depan kelas seringkali dimainkan oleh beberapa anak-anak, karena semua kran entah kran yang letaknya di depan kelas, maupun kran khusus wudhu yang terletak tepat di belakang lokal 9 ini sampai kran kamar mandi guru semua sumbernya satu wadah di atas tempat wudhu yang ada di belakang lokal 9 ini.”

(Wawancara Ibu Susilawati, S.Pd.I guru akidah akhlaq dan ski sekaligus waka siswa).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Untuk kendala yang peneliti amati sendiri memang sama halnya yang dikatakan beliau ibu Susi, ketika akan wudhu, siswa sangat lama terkadang sampai di datangi oleh guru piket langsung, karena terkadang air yang mengalir tidak terlalu baik, sudah habis dahulu sebelum digunakan, dikarenakan biasanya kran air sering dimainkan oleh beberapa siswa, ada juga kendala seperti apabila kurang pengawasan maka anak sholat terlalu cepat, karena harus gantian dengan teman yang lainnya, ini berlaku apabila jadwal sholat dhuha kelas 1 dan 2, untuk kelas 3 sendiri menurut peneliti mereka cukup kondusif.

“Dan biasanya siswa masih saja menanyakan kapan sif dia sholat dhuha, padahal sudah kami tempel jadwal di setiap kelasnya, yah namanya anak-anak kadang 2 hari sudah hilang, jadi ya biasanya guru piket yang langsung hari itu memberikan arahan kepada kelas yang bersangkutan kapan ia mulai sholat dhuha, dan kadang di sift kedua sebelum istirahat siswa yang rumahnya dekat sekolah dan luput dari pengawasan pulang kerumah karena menurut mereka nanggung mending pulang, tapi langsung saya beri arahan dan sanksi biasana biar jera”.

(Wawancara Ibu Susilawati, S.Pd.I guru akidah akhlaq dan wakasiswa MTs Swasta Jauharul Iman Senaung).

“Iya kak, kami memang ada dua sift dan kadang masih bingung dengan pembagian sift nya, makanya kadang kalau sempat ada waktu atau nggak diawasi guru saya pas waktu sholat dhuha di sift kedua pulang aja kak makan dirumah, karna rumah deket sekolahan “ (Wawancara Bela Anggraini siswi kelas VII MTs Swasta Jauharul Iman).

Dari wawancara diatas jelas bahwasanya kendala yang dihadapi adalah:

1. kurang kesadaran siswa untuk menjaga fasilitas yang ada,
2. siswa masih bingung dengan pembagian sift khususnya siswa kelas VII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. kurang pengawasan guru kepada siswa yang jahil memainkan kran air dan pulang dahulu (istirahat) ketika sifit kedua (sholat dhuha) sebelum istirahat.

Sedangkan solusi yang ada sebagai berikut :

1. dibutuhkan kerjasama yang baik antara guru khususnya guru akidah akhlaq yang menjabat sebagai waka siswa, ke siswa untuk membimbing dan mengarahkan agar lebih sadar dalam menjaga fasilitas sekolah,
2. kerjasama antara guru yang sedang mengajar dan guru piket untuk saling koordinasi mengawasi dan jika perlu memberikan sanksi apabila di perlukan,
3. dan memberikan arahan terkait sifit jadwal sholat kepada siswa bila perlu menempelkan jadwal sholat dhuha di setiap kelas masing-masing.

d. Sholat Dhuha Dalam Mendisiplinkan Siswa

Setelah peneliti amati dan teliti apa hubungan sholat dhuha dengan kedisiplinan siswa ternyata dalam pelaksanaan sholat dhuha ada sistem pengabsenan yang setiap akhir pekan ada pengecekan oleh pihak waka siswa, dan nanti tinggal melihat siapa saja yang banyak absen ketika sholat dhuha dan apa keterangan yang dilanggar, karena di absensi yang peneliti lihat ada keterangan pelanggaran apa yang dilakukan siswa, walaupun siswa melaksanakan sholat dhuha, perilaku siswa juga dilihat.

Karena Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan yang berlaku (Mohammad Mustari, 2014:35).

1. Kedisiplinan Sholat Dhuha Siswa Kelas VII

Khususnya perilaku dan absensi siswa kelas VII yang peneliti fokuskan pada penelitian ini.

“kami dari pihak waka siswa biasanya akan melakukan cheking absensi setiap seminggu sekali, dan kalau ada siswa yang absen dan perilaku yang ada pada keterangan misal siswa tidak membawa sajadah, atau mukena, dan bisa juga karena sering melawan perintah dari guru piket, maka jika kami rasa perlu untuk di bimbing maka saya selaku waka siswa yang tugas nya adalah tentang kedisiplinan, dan sekaligus sebagai guru mata pelajaran akidah akhlaq, maka saya akan nasihati, motivasi dan akan saya bimbing, biasanya pemanggilan siswa saya panggil di kantor.”

(Wawancara ibu Susilawati, S.Pd. I Wakasiswa dan Guru Akidah Akhlaq dan SKI, Sabtu 18 November 2022)

Begitu pula untuk mendapatkan data yang akurat peneliti melakukan wawancara kepada salah satu murid kelas VII yang bernama Tio Eka Wardana

“Betul kak, sholat dhuha dan yasinan jum’at pagi itu diabsen, biasanya kalau kami melakukan banyak pelanggaran maka bu Susi akan memanggil kami untuk di nasihati, dibimbing dan motivasi”.

(Wawancara Tio Eka Wardana Siswa Kelas VII MTs S Jauharul Iman, Sabtu 18 November 2022)

Peneliti sendiri melihat memang untuk kedisiplinan siswa ini berhubungan dengan pelaksanaan sholat dhuha, karena siswa dilatih untuk mendisiplinkan diri khususnya kelas VII yang masih tergolong baru dan ini akan menjadi pembelajaran sejak dini.

Selanjutnya peneliti mewawancarai pihak kepala sekolah mengenai apa hubungan sholat dhuha dengan kedisiplinan siswa :

“ Sholat dhuha ini sangat memberikan dampak yang bagus mas, karena siswa dilatih untuk tidak bermalas-malasan, kan biasanya pagi siswa kalau belajar itu terkadang ngantuk ya, nah dengan adanya sholat dhuha sebelum pelajaran itu kan siswa mau tidak mau harus wudhu terlebih dahulu dan insha Allah karena wudhu itu nanti ngantuk akan hilang dengan sendiri, ini contoh kecil saja ya, nanti setelah itu mulai dari perlengkapan sholat dhuha, siswa diajarkan hal-hal yang kecil saja dulu mas, nah harapan kami para guru yang ada disini nantinya untuk kedisiplinan yang lain akan ngikut karena kita mendidik dari hal kecil dulu mas, nggak bisa tiba-tiba langsung disiplin semua, ya memang saya akui masih kurang anak-anak kami dalam kedisiplinan karena lumayan mereka ini, tapi kami sebagai guru tidak akan menyerah begitu saja kami akan berusaha mendisiplinkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

siswa namun perlahan tidak bisa tiba-tiba langsung disiplin semua pasti ada saja siswa yang melanggar”.

(Wawancara Kepala sekolah Hadi saputra, S. Pd.I, Sabtu 18 November 2022)

Memang setelah peneliti wawancara dengan siswa kelas VII dari 26 siswa mereka rata-rata lebih segar jika akan memulai pelajaran setelah melaksanakn sholat dhuha, karena memang harus wudhu terlebih dahulu, dan otomatis kantuk dan lesu mereka pun hilang namun, memang terkadang mereka agak malas untuk wudhu apalagi ketika pagi hari masih dingin.

“ Memang hilang kak seperti lesu sama ngantuknya habis sholat dhuha itu kak kan wudhu dulu kak, tapi itu pas dapat sift pagi kadang saya agak males karena masih dingin kak, biasanya sih siang itu kak efektif untuk ngilangin ngantuk karna sholat dhuha di sift yang kedua”.

(Wawancara Angga Saputra siswa kelas VII, 18 November 2022).

Dan ketika selesai sholat dhuha pun mereka sering diingatkan lagi tentang ketertiban dan peraturan yang ada di sekolahan agar siswa tidak lupa dan selalu ingat akan peraturan yang ada, biasanya memang waktu ini yang sangat berharga bagi ibu waka siswa untuk mengingatkan setiap hari tentang tata tertib dan peraturan yang ada di sekolah, dan peneliti sendiri memang melihat siswa biasanya tajut dan segan dengan ibu Waka siswa. Jadi mmang waktu setelah sholat dhuha adalah waktu yang alternatif untuk dijadikan sarana mengingatkan kembali kepada siswa agar ingat akan tata tertib yang ada.

2. Kedisiplinan Berangkat Sekolah Siswa Kelas VII

Selanjutnya peneliti mewawancarai wakasiswa terkait kedisiplinan siswa saat berangkat sekolah apakah masih ada yang terlambat khususnya siswa kelas VII:

“ kalau hal keterlambatan ketika berangkat sekolah memang masih ada saja siswa yang masih terlambat, walaupun meraka sudah diingatkan kalau seleaps apel nanti ada sholat dhuha dan alasan-alasan mereka cukup variatif sekali, mulai dari bangun kesiangan, belum sarapan, dan masih beragam lagi, dan khusus kelas VII ini untuk 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bulan awal kemarin kami masih toleran untuk hal keberangkatan mereka karena alasannya masih belum tau waktunya, masih malu kalau nggak diantar orang tuanya dan banyak lagi namun, untuk selanjutnya kami sudah samakan nggak ada lagi toleran mau dia siswa kelas VII dan lainnya nak, nanti takutnya yang lain cemburu”.

(Wawancara Waka siswa Ibu Susilawati, S. Pd. I, Senin 20 November 2022).

“betul kak memang awal-awal kami kalau terlambat masih enak nggak dihukum beda sama kakak kelas yang lain, yah karena kan masih malu kadang kak kalau nggak dianter bapak, dan kadang bapak masih entah dimana dan saya nunggu bapak kadang sampe 10 menit baru bapak datang dan saya diantar jadi deh telat kak hehe tapi waktu itu nggak dihukum cuman di nasehatin aja sama buk Susi kak, kalau pagi itu ada jadwal sholat dhuha setelah apel pagi dan harus berangkat agak awal biar nggak telat dan kalau sekarang itu terlambatnya gara-gara kadang kesiangan kak berangkatnya karena malam kadang main handphone “.

(Wawancara Al- Hasbi Shodiqin Siswa kelas VII, Senin 20 November 2022).

“ kalau saya terlambat biasanya sih karena jalan kaki kak, yah gimana lagi kak rumah saya lumayan dari sekolah, kalau pas ayah bisa antar ya nggak terlambat tapi kadang ayah saya sibuk ke ladang duluan paginya otomatis jalan kaki deh sekolah, mau berangkat lebih pagi kadang kita nunggu sarapan dulu kak, yah nanti paling kalau telat suruh muterin tiang bendera 10 kali kak hehehe”.

(Wawancara Angga saputra siswa kelas VII, Senin 20 November 2022).

3. Kedisiplinan Siswa Kelas VII Di Kelas

Diawal peneliti melaksanakan pengamatan kedisiplinan siswa ketika sholat dhuha dan keberangkatan selanjutnya peneliti melakukan penelitian tentang perilaku siswa dikelas dan siswa biasanya rame dan ribut ketika jam kosong, dan ketika ada guru siswa ini sering bertanya namun, terkadang pertanyaan tersebut keluar jauh dari pembahasan mata pelajaran yang ada.

“Iya kami sangat senang bertanya ketika guru mempersilahkan untuk bertanya, apalagi pas pelajaran IPA, tapi memang betul kak kami maupun teman-teman jika bertanya terkadang nggak nyambung, tapi guru kami tetep menjawab”

(Wawancara Zahratul Keisyah A siswa kelas VII MTs S Jauharul Iman)

“Betul ketika jam kosong siswa biasanya ribut dan ketika ada guru masuk dan menurut mereka guru nya menyenangkan mereka akan

banyak bertanya, terkadang diluar jalur, hehe, namun biasanya saya ketika ada mapel, seringkali saya nasihati kalau jam kosong untuk segera melapor ke guru piket yang ada dekat gerbang sekolah, dan terkait siswa sering nanya diluar jalur pembahasan, kami sebagai guru memaklumi hal tersebut namun tetap kami arahkan, nak kalau nanya besok-besok sesuai dengan pembahasan ya.. kebetulan saya juga baru saja tadi ini menasehati siswa kelas VII tentang kedisiplinan, sikap siswa ketika dikelas dan tata tertib sekolah.”

(Wawancara Ibu Susilawati, S. Pd. I Waka Siswa Dan Guru Akidah Akhlaq Dan SKI)

Peneliti merasa kurang puas dengan data yang ada maka peneliti mewawancarai salah satu siswa kelas VII yang lainnya tentang kedisiplinan.

“kami merasa sudah sangat disiplin ketika sholat dhuha, dan peraturan sekolah yang lain, karena setelah ibu susi memberikan arahan, motivasi dan bimbingan minggu lalu, sudah jarang ada panggilan khususya kelas kami ke kantor guru”.

(Septi Anjaya siswa kelas VII MTs S Jauharul Iman)

Memang ada perubahan ketika setelah kelas mapel bu Susi., siswa yang biasanya rame ketika jam kosong, sekarang mereka menemui guru piket dan melapor bahwa kelas mereka tidak ada guru selanjutnya yang masuk, biasanya guru piket akan menggantikan guru yang absen pada hari itu, untuk sistematis apa yang diberikan kepada kelas yang kosong biasanya tergantung guru piket ada yang langsung menggantikan dan mengajar mata pelajaran, namun biasanya akan diberikan tugas sesuai mata pelajaran.

Disini dapat peneliti simpulkan bahwasanya hubungan sholat dhuha dengan kedisiplinan siswa mulai dari sholat dhuha yang diharapkan dapat berdampak kepada kedisiplinan yang umum di sekolah MTs Swasta Jauharul Iman, adalah sebagai berikut ;

1. Ketika siswa melaksanakan sholat dhuha baik dari sift 1 dan sift 2 ini akan berdampak bagi siswa yang suka ngantuk didalam kelas, karena siwa akan disuruh berwudhu dahulu, maka otomatis siswa yang awalnya ngantuk, lesu mau tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- mau jadi hilang yang mengganggu jalannya kedisiplinan di dalam kelas dan semua akan semangat jika waktunya belajar.
2. Ada pengabsenan sholat dhuha setiap seminggu sekali, mulai dari keaktifan, tata krama, dan keperluan lainnya, nantinya hal ini diharapkan untuk ketertiban yang ada disekolah lambat laun akan mengiringi, karena siswa dilatih unruk mengerjakan kedisiplinan mulai dari yang kecil dahulu, contoh sholat dhuha.
 3. Jika ada siswa yang terlambat dengan berbagai macam alasan, khususnya siswa kelas VII yang masih malu jika tidak diantarkan orang tua mereka, maka dari pihak wakasiswa akan memberikan arahan kepada siswa, dan ini harus dilakukan, jika tidak nanti akan ada kecemburuan sosial diantara siswa yang lain, dan efeknya pelaksanaan kedisiplinan disekolah tidak berjalan.
 4. Setelah dilaksanakan pengarahan bersama pihak dewan guru khususnya guru akidah akhlaq/ waka siswa, alhamdulillah yang awalnya ada 7 orang siswa yang hampir rutin terlambat setelah diberikan arahan dan motivasi untuk lebih giat ketika berangkat sekolah perlahan-lahan kini hanya 2 orang saja itu pun tidak dua-duanya telat bersamaam namun, terkadang gantian dan dari pihak sekolah khususnya kabag waka siswa akan terus memantau dan memberikan arahan jika perlu sanksi agar siswa jera,.
 5. Kedisiplinan siswa dikelas VII mulai dari berangkat sekolah, melaksanakan sholat dhuha, sampai didalam kelas ini cukup kondusif jika tidak ada guru, namun yang peneliti ketahui bahwa siswa kelas VII terkadang suka jajan kekantin samping sekolah jika guru mereka belum ada atau tidak masuk.
 6. Masih ada beberapa murid yang jika bertanya sering keluar dari pembahasan materi yang ada, menurut peneliti ini yang membuat kelas kurang kondusif ketika belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7. Tidak semua guru yang masuk di kelas VII tegas membenarkan atau meluruskan, malah terkadang ikut terbawa suasana anak didiknya, seharusnya guru yang membuat suasana didalam kelas.
8. Untuk sangsi ini sesuai dengan kebijakan guru, yang peneliti amati sendiri biasanya guru memberikan sangsi mulai dari mengelilingi tiang bendera, membersihkan toilet, ruang kelas, ruang guru dan hukuman yang bersifat memberikan efek jera dan mendidik.

Dari uraian poin diatas dapat peneliti simpulkan hubungan sholat dhuha kepada kedisiplinan siswa untuk saat ini tergolong kondusif di bagian ketika berangkat sekolah, ketika pelaksanaan sholat dhuha, dan yang masih menjadi catatan adalah ketika didalam kelas masih banyak catatan mulai dari (1) bertanya tidak sesuai pembahasan, (2) tidak melapor ketika ada jam kosong, (3) dan jajan di bukan jamnya istirahat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwasanya peran guru akidah akhlaq dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui ibadah sholat dhuha di madrasah Jauharul Iman Senaung, Muaro Jambi bisa dikatakan berjalan dengan lancar, sesuai dengan program yang telah di laksanakan di sekolah,

Pada awal penelitian peneliti melihat ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam melaksanakan ibadah sholat dhuha, mulai dari beberapa siswa ramai ketika pelaksanaan sholat dhuha, tidak ikut pembacaan surat pendek ketika apel pagi, menggunakan kran air untuk wudhu di lain waktu selain akan sholat dhuha, namun setelah ada bimbingan, arahan dan sedikit pemberian hukuman bagi siswa yang melanggar aturan dan ketentuan dari sholat dhuha dari guru akidah akhlaq yang sekaligus menjadi wakasiswa yang langsung berhubungan sangat erat dengan kedisiplinan siswa, maka setelah itu peneliti lihat kembali telah ada peningkatan yang cukup baik, mulai dari keaktifan, ketertiban, dan lain-lainnya dalam hal kedisiplinan siswa.

B. Saran

Saran untuk lembaga pendidikan MTs Swasta Jauharul Iman Senaung, Muaro Jambi :

1. Kepada bapak kepala sekolah MTs Swasta Jauharul Iman kedepannya dalam hal pelaksanaan sholat dhuha dapat dijadikan satu waktu, agar lebih efisien waktu dan tempat wudhu siswa semoga kedepannya lebih diperbanyak dan dicek untuk dapat layak digunakan,
2. Kepada guru akidah akhlaq sekaligus wakasiswa agar kerja sama antar guru supaya lebih erat lagi dalam hal pengawasan kepada siswa nya terutama dalam hal pelaksanaan sholat dhuha yang dikerjakan mandiri-mandiri, agar lebih ditekankan dapat dilaksanakan dengan berjamaah dan salah satu guru senior dapat menjadi imamnya.

3. Kepada siswa/siswi agar lebih menjaga sarana/prasarana maupun fasilitas yang telah disediakan oleh pihak sekolah, maupun ketika berada di luar sekolah dan tidak boleh jajan dilain waktunya jam istirahat.
4. Kepada koordinator kebersihan sebaiknya ada Pemisah antara toilet siswa dan siswi agar lebih aman dan nyaman, ketika siswa melakukan hajat/kebutuhan yang privasi.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR PUSTAKA

- Anonims, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Departemen Agama : Sygma Examedia Arkamleema.
- Alexandro, R., Misnawati, & Wahidin. (2021). *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional*. Guepedia.
- Anshori, I. (2019). *101 Fakta Sholat Yang Membuatmu Takut Meninggalkannya*. Yogyakarta: Araska.
- Apridawati, M. R. (2022). *Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia.
- Dakhi, A. S. (2020). *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa (1 Ed.)*. Sleman, Yogyakarta, Indonesia: Cv. Budi Utama.
- Desriyanti, Marlina, & Dkk. (2019). Pengaruh Sholat Dhuha Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Min 1 Kendari. *Jurnal Pendidikan Dasar* , 1, 13.
- Habibah, S. (2015). Akhlaq Dan Etika Dalam Islam. *Jurnal Pesona Dasar* , 1, 4.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H, Fardani, Et Al. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (A. Husnu Abadi, A. Md. (Ed); Nomor March)*. Cv. Pustaka Ilmu Group.
- Hidayat, N. (2015). *Akidah Akhlaq Dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Ombak.
- Hisbullah, & Selvi, N. (2018). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*. , (Penerbit Aksara Timur.
- Husein, L. (2017). *Profesi Kependidikan Menjadi Guru Professional*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Idris, M. H. (2014). *Menjadi Pendidik Yang Menyenangkan Dan Professional*. Jakarta: Luxima.
- Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. (2012). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Cv. Budi Utama.
- Lukitoyo, P. S., & Reguler, M. P. (2021). *Eksistensi Guru*. Gerhana Publishing.
- Moleong, & J, L. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Pt. Remaja Rosda Ka
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Pt. Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2010). *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif Dan Menyenangkan* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustari, M. (2014). *Nilai Karakter, Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.



Nasional, D. P. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Umum.

Nurdin, S., & Andrianto. (2019). *Profesi Keguruan*. Depok: Rajawali Press.

Prastowo, A. (2014). *Metode Penelitian Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.

Prastowo, A. (2018). *Sumber Belajar Dan Pusat Sumber Belajar*. Depok: Prenadamedia.

Safithi, D. (2019). *Menjadi Guru Professional, Definisi Guru*. Tembilahan, Riau: Pt. Indra Giri Dot Com.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Strategi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Syafaruddin, D. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam, Melegitkan Potensi Budaya Umat*. Jakarta: Hijri Pustaka Utama.

Syamsir, T. (2014). *Organisasi Dan Manajemen (Perilaku, Budaya Dan Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta.

Undang-undang Republik Indonesia, No.14. (2016). *Tentang Guru Dan Dosen*. Bandung: Permana.

Undang-Undang Guru Dan Dosen. (2010). Jakarta: Sinar Grafika.

Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2016). *Tugas Guru Dalam Pembelajaran; Aspek Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, M. U. (2017). *Menjadi Guru Professional*. Surakarta: Remaja Rosdakarya.

Wiyani, N. A. (2013). *Manajemen Kelas Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*. Jogjakarta: Ar-Ruz.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. Wawancara

1. Guru Akidah Akhlaq

- a. Apa pengaruh pelaksanaan sholat dhuha dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VII ?
- b. Bagaimana peran guru Akidah Akhlaq dalam membimbing siswa melaksanakan sholat dhuha ?
- c. Apa saja kendala yang dialami oleh guru Akidah Akhlaq dalam membimbing anak didiknya melaksanakan sholat dhuha ?
- d. Apa solusi yang ditawarkan guru Akidah Akhlaq dalam menyelesaikan permasalahan tersebut ?
- e. Bagaimana pihak guru atau sekolah mengetahui bahwa siswa tersebut sudah disiplin ?
- f. Apa saja faktor penghambat dan pendukung kegiatan sholat dhuha dalam meningkatkan kedisiplinan siswa ?
- g. Persiapan apa saja yang dilakukan sebelum pelaksanaan sholat dhuha ?
- h. Berapa lama durasi waktu pelaksanaan sholat dhuha tersebut ?
- i. Sanksi/hukuman apa yang diberikan guru terhadap siswa yang sengaja tidak ikut melaksanakan sholat dhuha ?

2. Kepala sekolah

- a. Bagaimana sejarah berdirinya MTS Jauharul Iman Desa Senaug Muaro Jambi ?
- b. Apa saja visi, misi dan tujuan dari MTS Jauharul Iman Desa Senaug Muaro Jambi ?
- c. Bagaimana pelaksanaan Sholat dhuha di MTs S Jauharul Iman Senaug Muaro Jambi ?

3. Murid

- a. Apa tanggapan kamu sebagai siswa terhadap pelaksanaan sholat dhuha ?
- b. Apakah dengan adanya sholat dhuha kamu dan teman-teman lainnya menjadi lebih disiplin ?
- c. Apakah kamu sebagai siswa pernah sesekali tidak mengikuti pelaksanaan sholat dhuha ?
- d. Apa sanksi/hukuman yang diberikan guru kepada siswa yang sengaja tidak mengikuti pelaksanaan sholat dhuha ?
- e. Apakah kamu jika di kelas memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran ?
- f. Apakah kamu menjawab pertanyaan dari guru jika di beri pertanyaan ?
- g. Apakah kamu sebagai siswa selalu datang tepat waktu ?
- h. Apa sanksi yang diberikan jika terlambat ?
- i. Sebagai siswa sudahkah menjalankan peraturan/tata tertib yang ada di sekolah ?
- j. Jika belum apa alasannya dan jika sudah seberapa yakin sudah menjalankan tata tertib ?

B. Observasi

1. Mengamati pelaksanaan sholat dhuha di Madrrasah Tsnowiyyah Jauharul Iman, Desa Senaung Kota Jambi.
2. Mengamati sikap siswa di dalam kelas.
3. Mengamati kehadiran siswa.
4. Mengamati ketaatan siswa kepada tata tertib di sekolah.
5. Mengamati peran guru akidah akhlaq dalam membimbing anak didiknya dalam melaksanakan sholat dhuha.
6. Mengamati kendala apa saja yang dihadapi guru pai dalam melaksanakan ibadah sholat dhuha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

7. Mengamati hubungan/korelasi antara sholat dhuha dengan peningkatan kedisiplinan.
8. Mengamati jadwal pelaksanaan sholat dhuha.
9. Mengamati jumlah/keadaan guru MTS Jauharul Iman Desa Senaung Muaro Jambi.
10. Mengamati jumlah/keadaan peserta didik MTS Jauharul Iman Desa Senaung Muaro Jambi.
11. Mengamati kebersihan lingkungan sekolah,
12. Mengamati aktivitas siswa dan para guru di sekolah.

C. Dokumentasi

1. Letak geografis MTS Jauharul Iman Desa Senaung Muaro Jambi.
2. Visi, misi, dan tujuan MTS Jauharul Iman Desa Senaung Muaro Jambi.
3. Sarana dan prasarana MTS Jauharul Iman Desa Senaung Muaro Jambi.
4. Kegiatan sholat dhuha peserta didik di MTS Jauharul Iman Desa Senaung Muaro Jambi.
5. Tempat/musholla dilaksanakannya sholat dhuha.
6. Tata tertib sekolah/yayasan.
7. Kegiatan belajar mengajar di kelas.



Lampiran 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LEMBAR VALIDASI
WAWANCARA DAN LEMBAR
OBSERVASI RESPON SISWA

Nama : Muhammad Zulfa Bilhaq
 Judul penelitian : “Peran Guru Akidah Akhlaq Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Sholat Dhuha Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Iman Desa Senaung Muaro Jambi”
 Validator : Rina Juliana, M.Pd.I

Petunjuk :

- a) Bapak/Ibu dimohon memberi penilaian dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi penilaian sebagai berikut :
 1 = Tidak Sesuai
 2 = Kurang Sesuai
 3 = Sesuai
 4 = Sangat Sesuai
- b) Bila menurut Bapak/Ibu validator wawancara dan angket kedisiplinan siswa perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan

No	Aspek yang Divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk penggunaan wawancara dengan jelas				✓
2.	Kalimat mudah di pahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
3.	Kalimat menggunakan bahasa yang				✓

	baik dan benar				
4.	Kesesuaian dengan indikator wawancara dan observasi siswa				✓
5.	Pernyataan yang diajukan dapat mengungkap indikator kedisiplinan dan sholat dhuha terhadap respon disiplin siswa				✓

Komentar dan saran

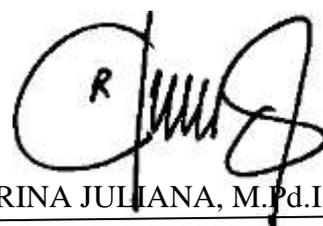
Kesimpulan

Berdasarkan penilaian diatas, lembar wawancara angket dan lembar observasi respon siswa dinyatakan :

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Jambi, 27 Oktober 2022

Validator,



(RINA JULIANA, M.Pd.I)
NIP. 198907302020122004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Lampiran 3

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Daftar Informan

No	Nama	Keterangan
	Hadi Saputra, S.Pd. I	Kepala Sekolah
	Susilawati, S. Pd. I	Guru Akidah Akhlaq/wakasiswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 4

Daftar Responden

No	Nama	Keterangan
1.	Aby Firmansyah	Siswa Kelas VII
2.	Serliana Sari	Siswa Kelas VII
3.	Tiya Eka Wardana	Siswa Kelas VII
4.	Bela Anggraini	Siswa Kelas VII
5.	Tio Eka Wardana	Siswa Kelas VII
6.	Angga Saputra	Siswa Kelas VII
7.	Al- Hasbi Shodiqin	Siswa Kelas VII
8.	Zahratul Keisya A	Siswa Kelas VII
9.	Septi Anjaya	Siswa Kelas VII



Lampiran 5

Roaster Dan Jadwal Piket Guru Mts Swasta Jauharul Iman Senaung Muaro Jambi

Lampiran : Keputusan Kepala MTs S Jauharul Iman Senaung

Nomor : MTs.e/ JI-SN/ PP.00.5/ / 2022

Tentang Perubahan Pembagian Tugas Mengajar Semester Ganjil

Tahun Pelajaran 2022/ 2023

Tabel roaster dan jadwal piket guru MTs Swasta Jauharul Iman, Senaung Muaro Jambi.

Hari	JAM	Kelas/ Kode Mapel/ Kode Guru						Kode Piket	Ket
		VII	KG	VIII	KG	IX	KG		
Senin	07.00-07.40	UPACARA SENIN						NJ	
	07.40-08.10	DHUHA				AQ	AG	JW	
	08.10-08.40	SKI	SW	BIN A	JW	AQ	AG		
	08.40-09.10	SKI	SW	BIN A	JW	PKn	NJ		
	09.10-09.40	MTK	AY	BIN G	RW	PKn	NJ		
	09.40-10.10	MTK	AY	BIN G	RW	DHUHA			
	10.10-10.40	Istirahat							
	10.40-11.10	IPA	NM	PKN	NJ	SBJ	AY		
	11.10-11.40	IPA	NM	PKN	NJ	SBJ	AY		
	11.40-12.10	IPA	NM	PKN	NJ	SBJ	AY		
	12.10-12.40	Ishoma							
	12.40-13.10	IPS	JW	THS	AG	BIN G	RW		
13.10-13.40	IPS	JW	THS	AG	BIN G	RW			
Selasa	07.10-07.20	bacaan surah-surah pendek							
	07.20-07.50	DHUHA				MTK	HD		
	07.50-08.20	AQ	AG	AA	SW	MTK	HD	NM	Bacaan Surah :
	08.20-08.50	AQ	AG	AA	SW	MTK	HD	AY	1. Ad Dhuha
	08.50-09.20	FQ	AS	MTK	HD	IPA	NM		2. At- Takatsur
	09.20-09.50	FQ	AS	MTK	HD	DHUHA			3. Al 'Asr
	09.50-10.20	Istirahat							4. Al Humazah
	10.20-10.50	IPS	JW	BIN G	RW	IPA	NM		
10.50-11.20	IPS	JW	BIN	RW	IPA	NM			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

				G					
11.20-11.50	BIN G	RW	BIN A	JW	SKI	SW			
11.50-12.20	BIN G	RW	BIN A	JW	SKI	SW			
12.20-12.50	<i>Ishoma</i>								
12.50-13.20	PKN	NJ	SBJ	AY	BIN A	JW			
13.20-13.50	PKN	NJ	SBJ	AY	BIN A	JW			
13.50-14.20	PKN	NJ	SBJ	AY	BIN A	JW			

Rabu State Islamic Un	07.10-07.20	<i>bacaan surah-surah pendek</i>						RD AS	Bacaan Surah : 1. Al Insyirah 2. Al fil 3. Al Quraisy 4. Al Ma'un
	07.20-07.50	<i>DHUHA</i>				BIN A	JW		
	07.50-08.20	THS	AG	MTK	HD	BIN A	JW		
	08.20-08.50	THS	AG	MTK	HD	BIN A	JW		
	08.50-09.20	AA	SW	MTK	HD	BA	AS		
	09.20-09.50	AA	SW	IPA	RD	<i>DHUHA</i>			
	09.50-10.20	<i>Istirahat</i>							
	10.20-10.50	PRA	NM	IPA	RD	BA	AS		
	10.50-11.20	PRA	NM	IPA	RD	BA	AS		
	11.20-11.50	BIN A	RD	IPS	NJ	IPS	SK		
	11.50-12.20	BIN A	RD	IPS	NJ	IPS	SK		
	12.20-12.50	<i>Ishoma</i>							
	12.50-13.20	SBJ	SK	PRA	NM	AA	SW		
13.20-13.50	SBJ	SK	PRA	NM	AA	SW			

Kamis University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi	07.10-07.20	<i>bacaan surah-surah pendek</i>						HM SK	Bacaan Surah : 1. At Tin 2. Al Kafirun 3. An Nasr 4. Al Lahab
	07.20-07.50	BA	AS	IPS	NJ	<i>DHUHA</i>			
	07.50-08.20	BA	AS	IPS	NJ	PNJ	HM		
	08.20-08.50	BA	AS	MHD	JU	PNJ	HM		
	08.50-09.20	PNJ	SK	MHD	JU	PNJ	HM		
	09.20-09.50	<i>DHUHA</i>				PKN	NJ		
	09.50-10.20	<i>Istirahat</i>							
	10.20-10.50	PNJ	SK	FQ	AS	PRA	RD		
	10.50-11.20	PNJ	SK	FQ	AS	PRA	RD		
	11.20-11.50	BIN A	RD	BIN A	JW	MHD	JU		
	11.50-12.20	BIN	RD	BIN	JW	MHD	JU		



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

		A		A				
	12.20-12.50	<i>Ishoma</i>						
	12.50-13.20	IPA	NM	IPA	RD	IPS	SK	
	13.20-13.50	IPA	NM	IPA	RD	IPS	SK	
	07.00-07.30	YASINAN						AG
	07.30-07.55	MTK	AY	FIB	JU	DHUHA		SW
	07.55-08.20	MTK	AY	FIB	JU	THS	AG	
	08.20-08.45	MTK	AY	SKI	SW	THS	AG	
	08.45-09.10	SBJ	SK	SKI	SW	FIB	JU	
	09.10-09.35	DHUHA				FIB	JU	
	09.35-10.00	<i>Istirahat</i>						
	10.00-10.25	BIN A	RD	AQ	AG	IPA	NM	
	10.25-10.50	BIN A	RD	AQ	AG	IPA	NM	
	14.00-16.00	Drum Band						
	07.00-07.30	SENAM PAGI/ PHBS						ZM
	07.30-08.00	FIB	ZU	PNJ	SK	DHUHA		HD
	08.00-08.30	FIB	ZU	PNJ	SK	MTK	HD	RW
	08.30-09.00	TFZ	AR	PNJ	SK	MTK	HD	
	09.00-09.30	TFZ	AR	BA	AS	MLK	ZM	
	09.30-10.00	DHUHA				MLK	ZM	
	10.00-10.30	<i>Istirahat</i>						
	10.30-11.00	MLK	ZM	BA	AS	BIN G	RW	
	11.00-11.30	MLK	ZM	BA	AS	BIN G	RW	
	11.30-12.00	BIN G	RW	MLK	ZM	FQ	AS	
	12.00-12.30	BIN G	RW	MLK	ZM	FQ	AS	
	12.30-13.00	<i>Ishoma</i>						
	13.00-13.30	MHD	DH	TFZ	MR	TFZ	MR	
	13.30-14.00	MHD	DH	TFZ	MR	TFZ	MR	
	14.30-15.00	Pramuka						

Sumber: staf tata usaha MTs Swasta Jauharul Iman, Senaung Muaro Jambi



Keterangan :

Kode Guru :

HD : HADI SAPUTRA, S.Pd.I
AG : AGUS SULAIMAN, S.Pd.I
AS : ABDULLAH SYARGAWI
SW : SUSILAWATI, S.Pd.I
NM : NURSITTA MAULIDA, S.Pd
HM : HAMDI, S.Pd.I
HD : HAMIDAH, S.Pd
RD : RODIA, S.Pd
AY : AGUSIANI SARI, S.Pd
JW : JUWAIIRIAH, S.Pd
AZ : AZWAR HANAS, S.Sos
NJ : NOVAL JUMRIVAL, S.Sy
SK : SAKINA, S.Ag
ZM : DZUL MUBAROK ALMUNAWWAR, S.Pd
RW : RIZKI WIDYA WULANDARI, S.Pd
UL : ULYA AINI
AR : A. RAHIM, S.Pd.I
ZU : ZUBANDI, S.Th.I, M.Ag
DH : DEDI HARYANTO, S.S
JU : TUMADI, S.Sy, MH.
MR : MURSALIN, S.Pd

Kode Mapel :

FQ : FIQIH
AQ : ALQUR'AN HADITS
AA : AQIDAH AKHLAK
SKI : SKI
PKn : PKN
BINA : BAHASA INDONEISA
BA : BAHASA ARAB
IPS : IPS
MTK : MATEMATIKA
IPA : IPA
BING : BAHASA INGGRES
PNJ : PENDIDIKAN JASMANI
PRA : PRA KARYA
SBY : SENI BUDAYA
THS : TAHSIN
TFZ : TAHFIDZ
MLK : MUATAN LOKAL
FIB : FIQIH IBADAH
MHD : MUHADOROH

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Lampiran 6

TABEL Data Guru

No	Nama	NIP	Status Kepegawaian	Kualifikasi Akademik	Pangkat Terakhir/ Golongan	NUPTK	NRG	Thn Lulus Sertifikasi	Sertifikat Pendidik	Mapel Yang Diajarkan
	Hadi saputra, S.Pd.I		Non-PNS	S.1	-	3261762664200043		2019		Aqidah Ahlak
	Nursitta Maulida, S.Pd		Non-PNS	S.1		7438761662300022	100972111854	2010	081009700990	IPA Terpadu/Prakarya
	Abdullah Syargawi		Non-PNS	MAN	-	7059741642200023		-	-	FIQH B. Arab
	Agus Sulaiman, S.Pd.I		Non-PNS	S.1	-	7462763664200012	-	-	-	AL-QUR'AH HADITS
	Azwar Hanas, S. Sos		Non-PNS	S.1	-	ID10503096194002	-	-	-	Ips
	Susilawati, S.Pd.I		Non-PNS	S.1	-	1860746666300002	-	-	-	Akidah akhlaq Ski
	Hamidah, S.Pd		Non-PNS	S.1	-	ID10503096189001	-	-	-	Mtk
	Rodia, S.Pd		Non-PNS	S.1	-	ID10503096190002	-	-	-	b. indonesia mtk
	Juwairiah, S.Pd		Non-PNS	S.1	-	ID10503096194001	-	-	-	b. indonesia
	Agusiani Sari, S.Pd		Non-PNS	S.1	-	ID10503096193001	-	-	-	MTK Seni budaya
	Noval Jumrival, S. Sy		Non-PNS	S.1	-	ID 10503096193002	-	-	-	Pkn

Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang mengutip
a. Pengutipan harus
b. Pengutipan tidak
2. Dilarang memper

State Islamic University of Sultan Thaha S

atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber aslinya.
gagasan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan yang wajar UIN Sunan Jember
dar atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

State Islamic University of Sultan Thaha S

	Sakina, S. Ag		Non-PNS	S.1		8447756658300023				Penjas Seni budaya
	Hamdi, S.Pd.I	197204201997031002	PNS	S.1	Penata muda Tk. 1 III/b	3752750653200012	112202144011	2011	1081122004501	Penjas
	Riski Widia Wulandari, S.pd.I		Non-PNS	S.1		ID 10503096195001				b. inggris
	Ulya Aini		Non-PNS							-
	Dzulmubarak Al Munawar		Non-PNS							MULOK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip, spandikan dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau t
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN 7

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	PERINCIAN ASPEK	CHEK LIST			
			S	SR	KD	TP
1	Peran guru Akidah Akhlaq	Guru sebagai motivator	√			
		Guru sebagai mediator	√			
		Guru sebagai inisiator			√	
		Guru sebagai fasilitator	√			
		Guru sebagai dewan pengawas ketika sholat dhuha	√			
2	Disiplin siswa	Disiplin waktu		√		
		Disiplin menegakkan aturan		√		
		Disiplin sikap		√		
		Disiplin beribadah		√		
3	pelaksanaan sholat dhuha	siswa mematuhi tata tertib yang berlaku		√		
		tepat waktu saat berangkat sholat dhuha		√		
		Membawa perlengkapan beribadah	√			
		tidak ramai saat sholat dhuha			√	

TABEL 3.5 Observasi, Indikator Kedisiplinan Dan Pelaksanaan Sholat Dhuha

KETERANGAN : Berikan ceklis (√) pada tabel yang telah di sediakan.

S :Selalu

SR :Sering

KD : Kadang-kadang

TP :Tidak Pernah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Limas Jambi-Ma. Bulian, KM. 16 Simpang Sungai Duren Muara Jambi
36363 Telp/Fax: (0741) 583183-584118 website : www.uinjambi.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Muhammad Zulfa Bilhaq
Nim : 201201877
Semester : IX (Sembilan)
Judul Skripsi : Peran Guru Akidah Akhlaq Meningkatkan Kedisipinan Peserta Didik Melalui Sholat Dhuhu Di Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Senaung, Muaro Jambi.

Pembimbing I : Rapiko, M.Pd.I

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	30 juni 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2	02 agustus 2022	Bimbingan Bab I, & 2 latar belakang, rumusan masalah dan landasan teori	
3	12 Agustus 2022	Bimbingan bab III metode penelitian	
4	05 September 2022	Seminar Proposal	
5	12 Oktober 2022	Perbaikan Proposal sesuai hasil seminar	
6	10 Oktober 2022	Perbaikan bab IV dan V hasil pencitian dan kesimpulan	
7	10 November 2022	Perbaikan bab IV dan V	
8	20 Desember 2022	Perbaikan keseluruhan	

Jambi, 20 Desember 2022
Pembimbing I



Rapiko, M.Pd
NIP.19780032008012007



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Lintas Jambi-Mta. Bulian, KM. 16 Simpang Sungai Duren Muara Jambi
36363 Telp/Fax: (0741) 583183-584118 website : www.iainjambi.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Muhammad Zulfa Bilhaq
Nim : 201201877
Semester : IX (Sembilan)
Judul Skripsi : Peran Guru Akidah Akhlaq Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Sholat Dhuhur Di Madrasah Tsanawiyah Jauharul Iman Senaung Muaro Jambi
Pembimbing II : M. Fadhli Habibi, M. Pd. I

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	30 juni 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2	03 juli 2022	Bimbingan Bab I, II, dan III	
3	02 agustus 2022	ACC Seminar Proposal	
4	05 september 2022	Seminar Proposal	
5	01 oktober 2022	Perbaikan Proposal sesuai hasil seminar	
6	09 oktober 2022	ACC Riset	
7	29 oktober 2022	Bimbingan Skripsi Bab I-V	
8	28 november 2022	Acc Skripsi	

Jambi, 02 Desember 2022
Pembimbing II,


M. Fadhli Habibi, M. Pd.I
NIP.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

DOKUMENTASI



Tabel gambar 1. Tampak sekolah dari luar gerbang



Tabel gambar 2. Tampak tempat parkir MTs S Jauharul Iman Senaung, Muaro Jambi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Gambar 3. Tampak kantor guru dan kepala sekolah dari depan.



Gambar 4. Tampak ruang kelas dan halaman sekolah dari depan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

@ Hak c



Gambar 5. Lokasi tempat pelaksanaan sholat dhuha MTs S Jauharul Iman.



Gambar 6. Tampak bangunan samping kantor guru calon aula pelaksanaan sholat dhuha



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

itho Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Gambar 7. Tampak sekolah dari sisi barat/samping.



Gambar 8. Tampak bagian sekolah dari belakang sisi timur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Gambar 9. penyerahan surat izin riset sekaligus wawancara dengan kepala sekolah, Bp. Hadi Saputra, S. Pd. I



Gambar 10. Wawancara dengan ibu Susilawati, S. Pd. I selaku waka siswa dan guru Akidah Akhlaq.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 11. Tampak kegiatan pembacaan surat yasin khusus di hari jum'at pagi.



Gambar 12. Pelaksanaan sholat dhuha mandiri kelas VII secara bersama-sama dan diawasi oleh guru piket.



Gambar 13. Pelaksanaan sholat dhuha kelas VII putri.



Gambar 14. Pembacaan surat pendek ketika setelah selesai melaksanakan apel pagi oleh seluruh kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Gambar 15. Pelaksanaan upacara bendera rutin setiap hari senin pagi oleh semua siswa MTs S Jauharul Iman, Senaung Muaro Jambi.



Gambar 16. Suasana ruang kelas dan pembelajaran kelas VII MTs S Jauharul Iman, Senaung Muaro Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Gambar 17. Tampak salah satu siswi sedang melakukan wudhu untuk melaksanakan ibadah sholat dhuha.



Gambar 18. Tampak salah satu siswa sedang melakukan wudhu untuk melaksanakan ibadah sholat dhuha.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Gambar 19. Persiapan siswa sebelum melaksanakan apel pagi di halaman MTs S Jauharul Iman, Senaung Muaro Jambi.



Gambar 20. Pemberian hukuman dari waka siswa kepada siswa yang absen lebih dari 3 kali dalam seminggu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 21. Tampak dari depan siswa yang sedang menjalankan hukuman dari ibu wakasiswa, terkait pelanggaran absensi sholat dhuha.



Gambar 22. Wawancara dengan salah satu siswa kelas VII MTs S Jauharul Iman, Senaung Muaro Jambi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surha Jambi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)

Nama : Muhammad Zulfa Bilhaq
 1. Jenis Kelamin : Laki-laki
 2. Tempat/tgl lahir : Sungai Bahar, 29 Februari 2000
 3. Alamat : Ds. Bukit Jaya, Bahar Selatan,
 (asal/sekarang) Muaro Jambi
 4. Pekerjaan (jika ada) : -
 5. Alamat Email : Zulfabilhaq888@gmail.com
 6. No Kontak : 082216971832



No Pengalaman-Pengalaman Pendidikan Formal

1. SD/MI, tahun tamat : SDN 214 Bukit Jaya
2. SMP/MTs, tahun tamat : Ma'arif 09 Sep. Banyak Lampung Tengah
3. SMA/MA, tahun tamat : Ma'arif 01 Sep. Banyak Lampung Tengah

Prestasi Akademik/Olah raga/Seni Budaya yang pernah diraih ;

1. Juara LCC tingkat kecamatan bahar selatan
2. Juara olimpiade sains tingkat antar sekolah SMP Ma'arif 09
3. Lomba Marching Band tingkat sekolah

Pengalaman Organisasi

1. Sekretaris IPNU/IPPNU SMA Ma'arif 01 seputih Banyak
2. Wakil Ketua IPNU/IPPNU SMA Ma'arif Seputih Banyak
- 3.

Motto Hidup

"Bismillah, siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil" Amin.